

**ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 KLUET SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ISMULATIF
NIM. 190503052**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
TAHUN AKADEMIK 2024**

**ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMA 1 KLUET SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry

Darussalam Bnada Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S-1)


Diajukan Oleh:

**ISMULATIF
NIM. 190503052**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si.,M.LIS.
NIP.197701012006041004

Pembimbing II


Siti Aminah, S.IP.,M.MLS
NUPN.9920113333

Disetujui Oleh Ketua Prodi

Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag.,M.LIS.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqsayah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan

Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesain Program Strata satu (S1)

Ilmu Perpustakaan

**Pada/Hari Tanggal
Senin, 05 Agustus 2024
Darussalam – Banda Aceh**

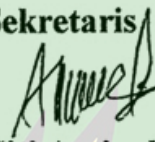
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



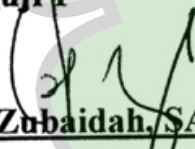
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP.197701012006041004

Sekretaris



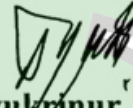
Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NUPN.9920113333

Penguji 1



Dr. Zubaidah, SAg, M.Ed.
NIP.197004242001122001

Penguji 2



Drs. Syukrinur, M.LIS.
NIP.196801252000031002

AR - RANIRY

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**



Syaikhuddin, M.Ag., Ph.D
NIP.197001011997031005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismulatif
NIM : 190503052
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan atas karya saya dan di temukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 07 Juli 2024

Penulis

Ismulatif

NIM:190503052



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisa Penggunaan Internet sebagai sumber Belajar di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, Aceh Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar S1 pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalamnya kepada semua pihak yang bersangkutan untuk membantu penulisan skripsi ini:

1. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta staf civitas akademik yang telah banyak membantu kelancaran skripsi dan bantuan selama proses perkuliahan
2. Ruslan,S.Ag., M.Si., M.LIS., dan Siti Aminah, S.IP., M.MLS., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan T.Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ruslan,S.Ag., M.Si., M.LIS., selaku dosen Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Dr. Zubaidah, S.Ag, M.Ed, Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S., selaku dosen yang telah membantu penelitian tahap awal judul penelitian hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Peneliti ucapkan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Ali Udin, Ibunda Marhamah, Febri arif juanda, Jufri dan Isnawati yang telah memberikan dorongan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. SMAN 1 Kluet Selatan, Aceh Selatan yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian terutama kepada Supriadi.Spd, selaku Kepala SMAN 1 Kluet Selatan, Asima Pardede.S.Pd, Selaku Kepala Perpustakaan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti.
8. Saya ucapkan juga terimakasih kepada teman dan sahabat saya yaitu Meurahadi, RazakulAzmi, Arif Sadewa, yang telah membantu saya selama ini dengan memberikan dorongan serta semangat yang tiada henti demi kelancaran skripsi ini dan semoga kedepannya tetap selalu bersama.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat

untuk semua pembaca. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 05 Agustus 2024

Penulis,

Ismulatif



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	16
1. Pengertian internet sebagai sumber belajar.....	16
2. Manfaat internet sebagai sumber belajar.....	18
3. Fungsi internet sebagai sumber belajar	21
4. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Internat.....	23
5. Faktor Mempengaruhi Penggunaan Internet	25
6. Indikator Pemanfaatan Internet Bagi Siswa.....	28
B. Sumber Belajar	31
1). Pengertian sumber belaja	31
2). Fungsi internet di perpustakaa sebagai media belajar.....	33
3). Manfaat internet di perpustakaan sebagai media belajar	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Peneliti	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Fokus Penelitian	42
D. Subjek dan Objek	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Gambar Umum Lokasi Penelitian	49
C. Hasil Penelitian.....	52
D. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRANA- LAMPIRAN.....	86
---------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90
----------------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar- Raniry
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari SMA 1 Kluet Selatan
- Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 : Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan .“ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa diperpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan dan apa kendala dan hambatan penggunaan layanan internet sebagai sumber belajar diperpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini 25 orang siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa terutama menggunakan Internet untuk mengakses informasi yang mendukung pembelajarannya, memperluas pengetahuannya, dan mencari solusi masalah pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar seperti aplikasi pembelajaran, buku referensi, dan materi digital. Meskipun demikian beberapa siswa menghadapi kendala dan hambatan dalam menggunakan Internet sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, termasuk keterbatasan aksesibilitas, kualitas koneksi yang rendah, dan kurangnya perangkat yang memadai. Selain itu, ada juga tantangan dalam literasi digital siswa, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi internet secara efektif. Dan terdapat beberapa siswa keperpustakaan untuk bermain game offline, menonton film, dan membaca komik yang menarik untuk mengisi waktu luang siswa.

Kata Kunci : *Internet, Sumber Belajar Diperpustakaan*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan merupakan bagian integral dari perkembangan pendidikan di era digital. Siswa semakin mengandalkan akses internet untuk mendapatkan informasi dan materi pembelajaran. Meskipun demikian, perlu adanya analisis menyeluruh terhadap penggunaan internet ini di lingkungan perpustakaan sekolah. Penggunaan internet atau layanan internet di perpustakaan memberikan akses tak terbatas pada berbagai sumber informasi, memperluas wawasan siswa. Namun, disisi lain, bisa menjadi distraksi jika tidak dikelola dengan bijak. Diperlukan pendekatan yang lebih terarah untuk memastikan internet benar-benar menjadi alat pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, perlu dievaluasi sejauh mana perpustakaan memfasilitasi penggunaan internet ini. Apakah infrastruktur dan sumber daya mencukupi. Adakah pelatihan keterampilan literasi digital bagi siswa agar dapat memanfaatkan internet dengan bijak, sehingga fasilitas pembelajaran seperti Zenius, Ruang Guru, Kelas Pintar, Ipusnas, dan media YouTube lainnya bisa dimanfaatkan dengan baik.

Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang komprehensif dan terkini yang relevan dengan kebutuhan pendidikan siswa. Selain itu, perpustakaan dilengkapi dengan baik untuk mendukung studi, penelitian, dan studi siswa.

Perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar dan menyediakan akses terhadap berbagai bahan pembelajaran seperti buku, majalah, dan sumber informasi lainnya. Fungsi perpustakaan tidak lagi sebatas penyediaan buku fisik saja, namun lebih luas dan beragam ilmu pengetahuannya, termasuk penyediaan sumber belajar dari berbagai media seperti e-book, e-journal, dll termasuk peran aktif dalam menyediakan akses Media digital lainnya seperti database penelitian. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi berbagai area. Perpustakaan sebagai sumber belajar mengacu pada segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperlancar proses pembelajaran, antara lain buku, bahan ajar, teknologi, lingkungan hidup, dan informasi dari berbagai media yang mendukung perluasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Sumber belajar adalah unsur-unsur dalam suatu sistem pembelajaran seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Untuk memastikan bahwa sumber belajar sesuai, harus memenuhi tiga persyaratan penting. Ini harus tersedia, mendorong inisiatif siswa, bersifat individual, dan memenuhi beragam kebutuhan belajar mandiri siswa.¹

Sumber belajar siswa telah berkembang seiring perubahan paradigma pembelajaran, dalam proses pendidikan menengah, keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak semata-mata bergantung pada kemampuan pengajar atau guru, tetapi sangat terkait dengan tingkat keaktifan siswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta

¹Ahmad Eskha, *Peran Perpustakaan Sebagai Sebagai Sumber Belajar* .(UIN Imam Bonjol Padang Maret 2018) hal 16

belajar, di mana peran pengajar tidak hanya sebatas menjadi sumber belajar atau informasi, melainkan lebih sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator yang mendukung proses pembelajaran secara holistik. Sumber belajar tidak lagi terbatas pada buku cetak, melainkan juga mencakup penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran yang dinamis dan beragam. Meskipun buku tetap menjadi fondasi utama pembelajaran, kehadiran internet memperluas akses siswa terhadap berbagai informasi, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, sumber belajar siswa pun ikut berkembang. Dalam proses pendidikan menengah, keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya berkaitan erat dengan keterampilan pengajar dan guru, tetapi juga tingkat keaktifan siswa. Peserta didik harus menjadi pusat dari proses pembelajaran. Dalam hal ini peran guru tidak sebatas pembelajaran atau sumber informasi saja, melainkan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator yang mendukung proses pembelajaran secara komprehensif. Sumber belajar tidak lagi terbatas pada buku cetak saja, namun juga mencakup pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang dinamis dan beragam. Meskipun buku tetap menjadi basis utama dalam belajar, kehadiran Internet memberikan siswa akses terhadap berbagai informasi, antara lain: Video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital lainnya. Internet berperan sebagai sumber informasi yang sangat beragam dan

eksplorasi tersebut dapat dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber informasi online, menyediakan sumber daya untuk mengumpulkan materi pembelajaran yang relevan, dapat dicapai melalui berbagai macam informasi kegiatan, termasuk pembelajaran online yang efektif. Menciptakan lingkungan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih dinamis dengan mencari informasi menggunakan mesin pencari, berkomunikasi dan bertukar informasi melalui email, dan mengambil keputusan tentang cara menggunakan Internet untuk menyesuaikan penggunaan dengan kebutuhan pembelajaran tertentu.²

Peran pustakawan dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain menyediakan, mengelola, dan menyediakan akses terhadap berbagai bahan bacaan dan informasi terkait. Pustakawan bertanggung jawab membantu pemustaka menemukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhannya, membantu pemustaka dalam mencari informasi, serta memelihara dan mengelola koleksi perpustakaan. Implementasinya bukanlah suatu hal yang mudah untuk memenuhi kebutuhan sumber belajar. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pustakawan dan guru. Kolaborasi yang ada memperkuat perpustakaan khususnya dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Hal ini juga akan mengarah pada peningkatan layanan bagi pengguna.

Pentingnya kolaborasi perpustakaan mempunyai dua aspek utama yaitu terwujudnya visi dan misi perpustakaan, dan kedua aspek tersebut

²Ibrahim Murizal, *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber belajar Siswa (SMA Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat November 2021)* hlm 228

dapat memperoleh nilai tambah dan manfaat dari adanya kolaborasi perpustakaan.³ Oleh karena itu, kolaborasi perpustakaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh beberapa pustakawan dan guru pembelajaran untuk mencapai tujuan perpustakaan dengan menyediakan dan mengoptimalkan penggunaan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan sumber belajar dalam berbagai aspek yang mengacu pada kegiatan atau inisiatif itu.

Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan adalah perpustakaan sekolah yang berlokasi di Jl.Pendidikan No.2 Kandang Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Negri salah satu perpustakaan yang melakukan Kerjasama antara pustakawan dengan guru melibatkan penyediaan link dan situs web pembelajaran kepada siswa, yang mana link yang diberikan membahas teori pembelajaran semester ganjil dan semester genap dari kelas 10 sampai kelas 12. Peran pustakawan SMA 1 Kluet Selatan sangat penting dalam penyediaan layanan internet di perpustakaan. Tanggung jawab utama mencakup aspek-aspek penting seperti menyediakan kuota internet yang cukup untuk memastikan kelancaran akses online bagi pengunjung. Selain itu, pustakawan mengelola dan memelihara perangkat keras, termasuk 2 komputer, 10 tablet, dan 2 laptop, dalam kondisi baik untuk memenuhi beragam kebutuhan pengguna dalam mengakses informasi di dalam perpustakaan. Selain itu, pustakawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tautan web tersedia untuk semua mata

³Ridwan A, *Kerja dan sistem Jaringan peroustakaan umum*Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (Universitas Sumatera Utara, Desember 2017) hal 12

pelajaran sekolah dan mudah diakses oleh pengunjung perpustakaan. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan sumber daya online berkualitas tinggi yang terkait dengan kurikulum sekolah dan memberikan dukungan maksimal kepada siswa dan guru untuk pembelajaran dan penelitian. Melalui integrasi layanan Internet dan manajemen perangkat keras yang efektif, pustakawan berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan digital dan penggunaan teknologi dalam pendidikan sekolah.⁴

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan. Perpustakaan ini memiliki fasilitas seperti ruang baca, kipas angin listrik, komputer, website seperti aplikasi Zenius, Kelas pintar, Ruang guru, Ilpusnas, YouTube, dll. Perpustakaan SMAN 1 memiliki link pembelajaran seperti Biologi, Kimia, Fisika, dan mata pelajaran lainnya. Perpustakaan SMAN 1 juga memiliki layanan Internet/Wi-Fi, buku pelajaran, surat kabar, majalah, novel, katalog, dan daftar pengunjung siswa. Pihak pengelola perpustakaan di SMAN 1 menjelaskan, siswa lebih memilih YouTube untuk mencari sumber belajar sejak perpustakaan tersebut direnovasi, jumlah pengunjungnya terus meningkat. Setidaknya 50 hingga 80 orang mengunjungi perpustakaan setiap hari, terkadang mencapai 100 orang. Pihak perpustakaan menjelaskan bahwa sebagian besar siswa mengunjungi perpustakaan untuk menonton film, membaca novel, dan bermain. Selain

⁴ Hasil Observasi Di Perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan Pada Tanggal 18 Meret 2024 jam 10:00 WIB

itu, karena akses layanan internet gratis, banyak siswa membolos untuk belajar.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas maka pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan memegang peranan penting. Memahami fenomena ini memerlukan pemahaman lebih dalam mengenai dampak penggunaan Internet sebagai alat pembelajaran di lingkungan sekolah dan sejauh mana siswa mengandalkan link pembelajaran Internet sebagai sumber belajar Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang analisis penggunaan Internet di perpustakaan di SMAN 1 Kluet Selatan. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk dijadikan topik penelitian. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian: **“Analisis Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan SMAN I Kluet Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penggunaan akses layanan internet sebagai sumber belajar online siswa diperpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan

⁵Asima Pardede, Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan SMA Negri 1 Kluet Selatan, tanggal 7 Desember 2023, Pukul 10:00 WIB

- b. Apa kendala dan hambatan penggunaan layanan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1). Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara infrastruktur perpustakaan, fasilitas, dan kebijakan terhadap efektivitas penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hasilnya dapat memberikan pandangan yang berharga untuk pengembangan teori dan praktik dalam meningkatkan akses dan manfaat pendidikan melalui pemanfaatan internet di lingkungan pendidikan.

2). **Manfaat praktis**

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pihak sekolah untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas perpustakaan guna lebih mendukung efektifitas penggunaan internet sebagai sumber belajar. Selain itu, pemahaman mendalam tentang kebijakan penggunaan internet dapat membantu dalam perancangan regulasi yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan..

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perpedaan penafsiran terhadap istilah – istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, maka penulis menggunakan definisi dan pengertian yang jelas berdasarkan penggunaan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang akan di beri penjelasan anatara lain:

1. *Pengunaan layanan Internet*

Penggunaan layanan internet merupakan aktivitas yang memanfaatkan jaringan internet, seperti mencari informasi melalui mesin pencari, berkomunikasi dengan email dan media sosial, mengakses materi pembelajaran online, menikmati hiburan seperti streaming video dan musik, berbelanja melalui e-commerce, melakukan transaksi keuangan, menggunakan alat kolaborasi dan penyimpanan cloud, serta mengakses layanan pemerintah seperti

pengisian pajak atau pendaftaran dokumen, menjadikan internet sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang mendukung berbagai aspek komunikasi, pekerjaan, pendidikan, dan hiburan.⁶ Internet, kependekan dari Interconnect Networking ialah sistem jaringan global yang terdiri dari berbagai jaringan komputer yang terhubung melalui rangkaian interprotokol standar (TCP/IP). Sistem ini dirancang untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet (internetwork) adalah istilah yang menggambarkan kumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, dan pribadi.⁷

Penggunaan layanan internet yang dimaksud aktivitas yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan SMA 1 Klut Selatan untuk mendukung proses belajar mereka, seperti mencari informasi melalui mesin pencari atau situs web untuk mendapatkan materi yang relevan dengan pelajaran, mengunduh dan membaca e-book, artikel, atau materi pembelajaran lainnya yang tersedia secara online, serta membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga mengakses video edukatif di platform seperti YouTube, Ruang Guru, Zenius untuk mendapatkan penjelasan visual tentang topik tertentu.

⁶ Nur, Rahmat, Fatimah Azis, dan Yuli Apriati. *Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin*. Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 1.2 (2021): 83-90.

⁷ Siti Rohana, internet :*pengertian, sejarah, fasilitas dan koneksinya*.

2. Sumber belajar

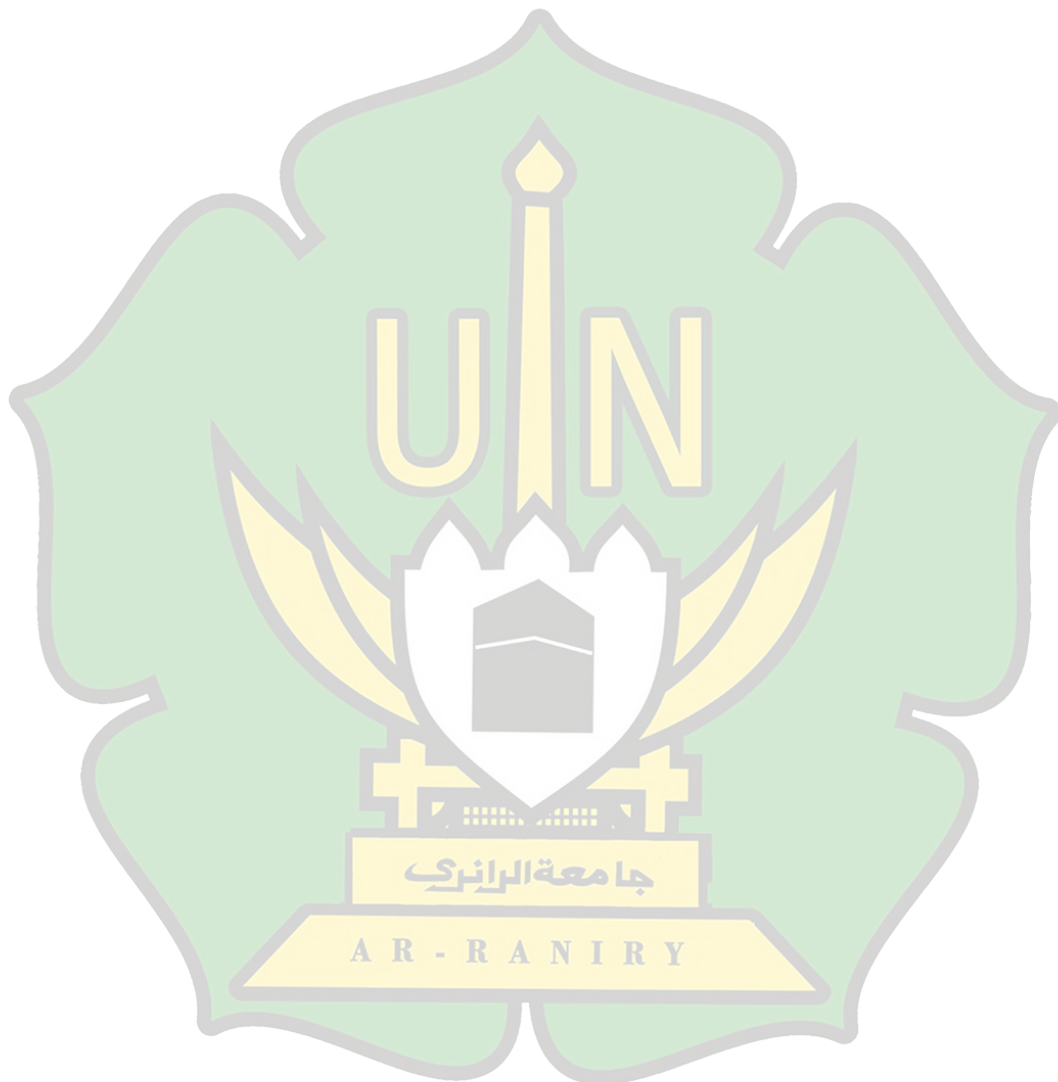
Sumber belajar dapat diidentifikasi berupa pesan, manusia, bahan, alat, teknologi, dan, lingkungan. Untuk mencapai hasil yang maksimal, sumber belajar harus dikembangkan dan dikelola secara sistematis, bermutu, dan fungsional.⁸ Sumber belajar merupakan tempat atau media yang menyediakan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh individu untuk memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan kemampuan intelektual dan praktis. Sumber belajar bisa berupa buku, artikel, jurnal, video tutorial, kursus online, seminar, workshop, maupun interaksi langsung dengan ahli atau mentor di bidang tertentu. Dengan adanya sumber belajar yang beragam, individu dapat memilih metode dan materi yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sumber belajar yang baik juga harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan terbaru untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh adalah valid dan dapat diterapkan dalam konteks nyata.⁹

Pengertian sumber belajar yang dimaksud penulis Sumber belajar perpustakaan mengacu pada berbagai bahan atau media

⁸ Ramli Abdullah, *pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar*, (Februari 2012) hlm216-231

⁹ Ginantara, Alfayreza, and Rachmi Marsheilla Aguss. "Pengembangan bahan ajar permainan bola besar sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Trimurjo." *Journal Of Physical Education* (2022): hal 26-33.

pembelajaran yang tersedia di perpustakaan. Hal ini mencakup link pembelajaran, website, dan berbagai bentuk informasi lainnya yang dapat digunakan oleh pembaca dan siswa



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah daftar referensi dari semua jenis referensi, seperti buku, majalah, artikel, tesis, handout, manual laboratorium, dan karya akademik lainnya yang dikutip pada saat menulis proposal. Tinjauan literatur menggambarkan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti lain mengenai temuan mereka dan mendiskusikan pertanyaan penelitian terkait.¹⁰ Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pada bagian ini akan dibahas beberapa studi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Andriangsih pada tahun 2022 “ Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar ” Studi Kasus di SDN 13 Suka Maju. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan tiga orang guru kelas III sebagai responden. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi serta dianalisis melalui proses pengumpulan, reduksi, penyajian, validasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet pada kelas III SDN 013 Suka Maju mempunyai manfaat positif bagi siswa dan guru. Guru menggunakan sumber belajar

¹⁰ Huda, Fatkhan Amirul. *Pengertian dan definisi kajian pustaka*. : <http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-definisi-kajian-pustaka/> [diakse 17 November 2018] (2017). Hal 4

dari www.academia.com dan www.wikipedia.com setelah diperiksa kesesuaiannya. Penggunaan internet terbatas dan buku juga digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Salah satu kendalanya adalah terbatasnya jaringan internet pada saat perkuliahan. Namun pemanfaatan internet memudahkan guru dalam mengajar serta mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa kelas III SDN 013 Suka Maju.¹¹

Kedua, berikutnya penelitian “Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar” yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Rimba Sastra Sasmita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegunaan internet sebagai sumber belajar. Jenis metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggambarkan hasil dalam bentuk kata-kata atau gambar. Sumber data akan diperoleh dari jurnal khusus yang berkaitan dengan judul penelitian. Hasil survei menunjukkan bahwa semua orang mengetahui dan menggunakan Internet. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mempunyai arti yang sangat luas dalam dunia pendidikan.

Internet dapat mengubah pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang lebih modern. Guru yang mengajarkan siswa tentang Internet juga dapat membantu mengurangi ketidaktahuan anak tentang Internet. Internet memiliki manfaat seperti akses yang lebih mudah terhadap berbagai

¹¹ Rahm Andrianingsih, Dea Mustika, *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar*, (Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia) 9 oktober 2022 hal 61-64

sumber informasi dan peningkatan standar hidup melalui pendidikan. Selain itu, Internet menyediakan akses terhadap hasil penelitian dan bahan referensi seperti makalah penelitian di berbagai bidang, memungkinkan siswa memperoleh informasi dan pengetahuan serta meningkatkan nilai mereka.¹²

Ketiga, berikut penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisa Reza pada tahun 2022. Pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada siswa Kelas XII IPS SMA Pertiwi 1 Padang pada masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana siswa SMA Pertiwi 1 Padang memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar pada masa pandemi COVID-19. Keberadaan kajian ini menjadi penting karena proses pembelajaran berlangsung secara daring dan siswa terpaksa mengandalkan internet sebagai sumber dan media pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam fenomena yang menjadi inti pertanyaan penelitiannya. Dengan demikian peneliti dapat menjelaskan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar oleh siswa SMA Pertiwi 1 Padang pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang dipilih adalah fenomenologi yang bertujuan mengungkap pengalaman individu terkait fenomena pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada masa pandemi COVID-19. Melalui penelitian ini, kita dapat mempelajari fenomena

¹² Rimba Sastra Sasmita, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar* (Universitas Kristen Satya Wacana, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan) 2020 hal 99 -103

tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian, bahwa dalam dunia pendidikan, penggunaan internet bermanfaat sebagai sumber belajar bagi peserta didik karena menyediakan informasi lengkap dan terkini, serta mudah diakses. Peserta didik menggunakan internet untuk mendukung penyelesaian tugas daring yang diberikan guru. Namun, ada peserta didik yang kurang paham dalam mengambil materi dari internet, mengandalkan sumber seperti situs web Brainly tanpa mempertimbangkan kejelasan asal-usul informasi. Sebagian peserta didik juga cenderung menyalin materi dari internet tanpa melakukan analisis terlebih dahulu.¹³

Meskipun ketiga penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun juga terdapat beberapa perbedaan, yaitu dalam hal subjek yang diteliti terbilang umum, permasalahan yang terjadi dilapangan sertatempat dan waktu penelitian yang berbeda. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah para siswa yang menggunakan internet di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan. Penelitian ini menjadikan berbeda dengan penelitian sebelumnya di karenakan penelitian ini lebih memfokuskan pada fasilitas penggunaan internet, bukan menilai tetapi menganalisis.

1. Pengertian internet sebagai sumber belajar

Internet adalah singkatan dari internetwork. Secara harfiah berarti jaringan komputer yang menghubungkan banyak jalur. Jaringan Internet

¹³ Siti Anisa Reza Dan Desrin Nora AN, *Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Peserta Didik Kelas XII IPS di SMA Pertiwi 1 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19* (Universitas Negri Padang) Januari 2022 hal 11-19

juga diartikan sebagai jaringan komputer yang dapat menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan informasi dalam berbagai jenis dan format dikomunikasikan secara instan dan global antar berbagai belahan dunia.¹⁴

Internet tidak hanya menjadi tambahan koleksi perpustakaan yang berharga, tetapi juga merupakan sarana tak tergantikan yang mendukung proses belajar siswa di era digital. Internet telah menjadi sumber belajar yang sangat berharga bagi siswa di berbagai tingkat pendidikan. Internet menyediakan akses mudah dan cepat terhadap informasi dari seluruh dunia, memungkinkan siswa menjelajahi berbagai topik, mengakses sumber pembelajaran multimedia, dan berinteraksi dengan konten yang berkaitan dengan kurikulum mereka. Melalui perpustakaan digital dan platform pembelajaran online kami, siswa dapat memperoleh pengetahuan mendalam di berbagai bidang studi, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Bagi pelajar, Internet memegang peranan penting sebagai alat pencarian informasi yang tidak tergantikan. Informasi yang diperoleh dari internet tidak hanya memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami berbagai topik, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, memperkuat keterampilan, dan menemukan bakat khusus yang mungkin dimiliki setiap individu. Internet merupakan media komunikasi yang banyak digunakan untuk berbagai keperluan. Media internet ini sangat

¹⁴ Mariana Kristiyanti, *Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif* (Universitas AKI, Fakultas Ilmu Komputer) hal 11 - 12

membantu dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuannya.¹⁵ Internet memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep secara visual, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan mengakses materi pembelajaran secara interaktif, membuka peluang baru untuk pemahaman mendalam dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Kombinasi buku dan internet membentuk ekosistem pembelajaran komprehensif yang mendukung pengembangan pengetahuan siswa di era digital.¹⁶

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan jutaan komputer dari berbagai kota, provinsi, dan negara, yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi penggunaannya.

2. Manfaat internet sebagai sumber belajar

Proses pembelajaran merupakan perjalanan menuju transformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, terdapat kebutuhan untuk menyediakan informasi atau pengetahuan yang relevan kepada prasiswa atau peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari sumber informasi.

Manfaat internet merupakan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan remaja

¹⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), hal. 4

¹⁶ Ezra Putra Setiawan, Ismurjanti, *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Siswa* (SMA Negeri 8 Yogyakarta Desember 2018) hal 170

tentang komunikasi yang baik secara langsung dan sudah terjalin dengan orang lain. Manfaat internet mampu memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh setiap remaja dan dapat mempermudah komunikasi dari jarak yang sangat jauh tanpa harus dengan bertatap muka secara langsung.¹⁷ Beberapa manfaat internet untuk kepentingan pembelajaran adalah:

1. *Pengembangan Profesional*

- (a) Meningkatkan pengetahuan
- (b) Berbagi sumber informasi diantara rekan sejawat/ sedepartemen
- (c) Berkomunikasi keseluruh belahan dunia
- (d) Kesempatan untuk menerbitkan /mengumumkan secara langsung
- (e) Mengatur komunikasi secara teratur
- (f) Berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat baik local maupun internasional

2. *Sumber Belajar/Pusat Informasi*

- (a). Informasi media dan metodologi pembelajaran
- (b). Bahan baku & bahan ajar untuk segala bidang pelajaran
- (c). Akses informasi IPTEK
- (d). Bahan Pustaka/referensi

3. *Belajar sendiri secara cepat :*

- (a). Meningkatkan pengetahuan
- (b). Belajar berinteraktif
- (c). Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian.

¹⁷ Febri Trafena Talika, *Manfaat internet sebagai media komunikasi Bagi Remaja Di Desa AIR Mangga Kecamatan Laiwui KebuPaten Halmahera selatan* (2016} Hal 1

4. *Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, pengembangan karier*
- (a). Meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain
 - (b). Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia
 - (c). Informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan.
 - (d). Hiburan dsb.¹⁸

Dan masih banyak lagi manfaat yang bisa diperoleh dari internet sesuai kebutuhan informasi yang ingin diperoleh. Sedangkan manfaat Internet di perpustakaan antara lain pemustaka semakin mudah dalam mengakses informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat terpenuhi. Adapun manfaat internet di perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan minat baca dan minat kunjung perpustakaan.
2. Para pemustaka dalam waktu bersamaan dapat menggunakan satu bahan informasi yang sama. Misalnya seperti buku, jurnal dan skripsi yang telah dipublikasikan secara online.
3. Memudahkan pemustaka dalam mengakses/mencari informasi.
4. Sebagai sarana temu kembali informasi.
5. Memudahkan pemustaka dalam peminjaman koleksi.
6. Memudahkan pemustaka dalam pengembalian koleksi.¹⁹

¹⁸ Mariana Kristiyanti, *internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif*, (Universitas AKIakultas Ilmu Komputer) hal11

¹⁹ Alwan Wibawanto, *Penggunaan Internet dalam Perpustakaan, Jurnal Pustakalokal*, Vol, 10, No, 2, (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 199. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021 melalui: <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>

3. Fungsi internet sebagai sumber belajar

Internet memiliki berbagai fungsi sebagai sumber belajar, termasuk:

1. Akses ke informasi: Internet menyediakan akses cepat dan luas ke berbagai informasi, termasuk artikel, buku, jurnal, dan sumber daya lainnya yang dapat digunakan untuk belajar.
2. Pembelajaran mandiri: Dengan internet, seseorang dapat belajar mandiri melalui kursus online, tutorial, dan sumber belajar interaktif lainnya yang tersedia secara gratis atau berbayar.
3. Komunikasi dan kolaborasi: Internet memungkinkan siswa dan pembelajar untuk berkomunikasi dengan sesama dan mendapatkan bimbingan dari para ahli atau sesama pembelajar melalui forum diskusi, grup belajar online, atau platform kolaboratif.
4. Akses ke sumber daya multimedia: Internet menyediakan akses ke sumber daya multimedia seperti video, audio, dan gambar yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan materi pembelajaran.
5. Pembelajaran jarak jauh: Internet memungkinkan akses ke kursus dan program pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan pembelajaran tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama dengan pengajar atau institusi.

Internet merupakan hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Secara umum internet mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Kemudahan berkomunikasi. Internet selain dapat dijadikan sebagai media untuk menggali informasi, internet juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi jarak jauh yang memungkinkan pengguna untuk saling terhubung dengan pengguna lain.
2. Dukungan pembelajaran. Internet selain dapat dijadikan sebagai media untuk mencari dan memperoleh informasi, internet juga memiliki fasilitas yang dikhususkan untuk membantu dunia pendidikan yakni, e-mail, e-learning, e-book, e-library dan lain sebagainya.
3. Meningkatkan layanan. Internet selain dapat dijadikan sebagai media untuk menggali informasi, internet juga dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk meningkatkan layanannya, sehingga pemustaka yang berkunjung akan merasa puas dan nyaman atas layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan.

Menurut Aji Supriyanto ada beberapa fungsi internet dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai media melakukan transfer file.
2. Sebagai sarana mengirim surat (e-mail).
3. Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran.
4. Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan.

5. Mesin pencari (Search Engine).²⁰

4. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Internet

Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar bagi pelajar di perpustakaan menawarkan banyak manfaat besar, termasuk akses langsung dan luas terhadap berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran. Internet memungkinkan siswa untuk dengan cepat mencari dan mengakses informasi terkini mengenai materi pelajaran yang mereka pelajari tanpa dibatasi oleh kepemilikan fisik perpustakaan. Selain itu, Internet juga memungkinkan siswa belajar mandiri dengan menyediakan berbagai sumber belajar interaktif, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Namun pemanfaatan internet sebagai sumber belajar juga mempunyai beberapa kelemahan yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah risiko ditemukannya informasi yang tidak valid atau tidak akurat di Internet. Tanpa kemampuan penilaian yang baik, siswa dapat terjebak dalam mengandalkan informasi yang tidak dapat diandalkan atau bahkan tidak akurat, sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran.

Selain itu, ketergantungan pada Internet sebagai sumber belajar juga dapat menimbulkan hambatan dalam pemahaman materi secara mendalam. Siswa terbiasa dengan informasi di internet yang disajikan

²⁰ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), hlm. 337-340.

secara singkat dan cepat sehingga membuat mereka tidak dapat memahaminya. Mengingat kelebihan dan kekurangan tersebut, ini merupakan informasi yang baik bagi siswa dan guru untuk memanfaatkan Internet secara bijak dan kritis sebagai sumber belajar serta memaksimalkan kegunaannya dalam mendukung proses pembelajaran di perpustakaan.

a) Kelebihan internet

Adapun kelebihan dari penggunaan internet adalah sebagai berikut:

1. Mudah dalam berkomunikasi.
2. Mudah dalam memperoleh informasi.
3. Mudah dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Informasi yang disediakan selalu baru dan update.

Beberapa kelebihan lain yang dapat diperoleh dari penggunaan internet meliputi:

1. Media Sosial: Internet menyediakan berbagai situs jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan Skype. Melalui media sosial ini, kita dapat bertukar kabar dan bersosialisasi dengan berbagai orang di seluruh dunia. Kelebihannya adalah kemudahan berkomunikasi dengan teman atau keluarga yang berada di tempat yang jauh, serta memungkinkan kita untuk berteman dengan siapa pun tanpa terbatas oleh batas negara.

2. Media Informasi: Internet menawarkan berbagai layanan informasi seperti Kompas.com, Yahoo.com, Viva News, dan lain-lain, yang membahas beragam topik mulai dari gaya hidup, pendidikan, tempat wisata, hingga kesehatan. Keunggulan ini membuat pengguna tetap terkini dengan informasi terbaru dan dapat meningkatkan wawasan mereka²¹.

b) Kelemahan internet

Terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penggunaan internet, antara lain:

1. Penyebaran informasi palsu yang merajalela (hoax).
2. Potensi terjadinya ketergantungan atau kecanduan.
3. Risiko penipuan yang meningkat.
4. Berkurangnya interaksi sosial dan komunikasi antara pengguna atau dengan pengajar.²²

5. Faktor Mempengaruhi Penggunaan Internet

Penggunaan Internet sebagai sumber belajar di perpustakaan bergantung pada berbagai faktor, termasuk aksesibilitas teknologi, kualitas konten online, tingkat keterampilan teknis siswa, motivasi belajar, dan dukungan sosial dari lingkungan mereka.

²¹ Elva Jelita, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Kunjung Pemustaka*, Skripsi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 17-18. Diakses pada tanggal 19 November 201 melalui: <http://repository.uinjambi.ac.id>

²² Aulia Urrohman, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Siswa Dalam Mencari Informasi Di SMP Negeri 2 Lohbener*, Skripsi, (Jakarta: UIN syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 10-11. Diakses pada tanggal 2 Juni 2021 melalui: <http://repository.uinjkt.ac.id>

Pertama, aksesibilitas teknologi sangat penting dalam hal sejauh mana siswa dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar perpustakaan. Dengan tersedianya perangkat yang tepat dan konektivitas internet, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengakses berbagai sumber informasi dan pembelajaran online. Namun ketersediaan perangkat saja tidak cukup. Kualitas konten online juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan Internet sebagai sumber belajar. Siswa cenderung mencari konten yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya untuk mendukung proses belajarnya. Selain itu, tingkat keterampilan teknis siswa juga memainkan peran penting. Kemampuan Anda mengoperasikan perangkat, menavigasi Internet, dan mengevaluasi serta menggunakan informasi online secara efektif akan memengaruhi apakah Anda menggunakan Internet secara efektif sebagai sumber belajar.

Motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Siswa dengan motivasi belajar intrinsik yang tinggi lebih besar kemungkinannya untuk aktif mencari dan menggunakan sumber belajar online yang tersedia di perpustakaan. Terakhir, dukungan sosial dari guru, teman sebaya, dan keluarga juga memainkan peran utama. Dukungan tersebut selanjutnya akan mendorong siswa untuk menggunakan Internet sebagai sumber belajar dan membantu mereka mengatasi tantangan teknis atau motivasi apa pun yang mungkin mereka temui ketika belajar online di perpustakaan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan mengelolanya secara efektif, perpustakaan

menjadi lingkungan yang memfasilitasi penggunaan Internet sebagai sumber belajar yang efektif bagi siswa.

Umumnya, pemustaka menggunakan internet untuk mencari informasi guna memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Menurut Horrigan, terdapat beberapa aktifitas yang dapat memengaruhi penggunaan internet, salah satunya :

1. aktifitas kesenangan, yang meliputi online untuk bersenang-senang, mendengarkan atau mendownload musik, mengirim pesan singkat, dan bermain game.
2. Kepentingan informasi, yaitu aktifitas internet untuk mencari sumber informasi, seperti: informasi untuk penyelesaian tugas, informasi sekolah, berita, informasi tentang pekerjaan, dll²³

Menurut Thompson ada beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan internet, termasuk:

1. Memanfaatkan internet membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.
2. Internet mempercepat dan mempermudah penyelesaian tugas kuliah.
3. Akses internet membuat memperoleh informasi menjadi lebih mudah.
4. Ketersediaan berbagai macam informasi secara online memungkinkan kebutuhan informasi terpenuhi dengan cepat.

²³ Eka Puji Agustini, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Pada Warnet*, (Palembang: Universitas Bina Darma, 2014), hlm. 36. Diakses pada tanggal 20 September 2021 melalui: <https://jurnal/unta.ac.id>

5. Internet memudahkan pencarian referensi
6. .Penggunaan internet memungkinkan pengguna mengelola waktu dengan lebih efisien.²⁴

6. Indikator Pemanfaatan Internet Bagi Siswa

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa di perpustakaan sekolah dapat diukur melalui sejumlah indikator yang memberikan gambaran tentang seberapa efektif dan bermanfaatnya akses internet dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu indikator utama adalah tingkat aksesibilitas, yang mencakup ketersediaan perangkat komputer dan koneksi internet yang dapat diakses oleh siswa di perpustakaan. Tingkat aksesibilitas ini akan mempengaruhi seberapa banyak siswa yang dapat mengakses sumber daya pembelajaran online.²⁵ Van Deurse, Van Dijk, & Peters menjelaskan bahwa dalam menggunakan baik untuk mencari informasi, edukasi, dan hiburan pada internet harus memiliki keterampilan. Jika seseorang memiliki keterampilan dalam menggunakan internet, maka memanfaatkannya akan lebih efektif pula.²⁶

²⁴ Diana rahmawati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi, Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, Volume 5, No 1, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hlm. 12. Diakses pada tanggal 25 November 2021 melalui :[https://media.teliti.com/media/publication/17232-ID-analisis-faktor faktor-yang-berpengaruh-terhadap-pemanfaatan-teknologi-informasi.pdf](https://media.teliti.com/media/publication/17232-ID-analisis-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-pemanfaatan-teknologi-informasi.pdf)

²⁵ Anak Agung Gde Ekayana, *Pemanfaatan Internet Sebagai I Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Dijurusan Teknik Elektronika*, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 12, No. 2, Juli 2015 : 121-130

²⁶ Birrul Walidaini, *Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa ,Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, Peneliti Madya BBPPKI Kominfo Medan halaman 37-40*

Selain itu, waktu penggunaan internet juga menjadi indikator penting. Hal ini mencakup jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar online di perpustakaan sekolah dan memberikan informasi tentang seberapa sering dan intensif siswa menggunakan sumber daya Internet. Selain jangka waktu, jenis konten yang diakses juga merupakan metrik yang relevan. Apakah siswa lebih cenderung mengakses sumber belajar terstruktur seperti e-book, jurnal akademis, dan platform pembelajaran online, atau apakah mereka lebih cenderung menghabiskan waktu di media sosial dan situs hiburan. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran online juga bisa dianggap sebagai indikator penting. Hal ini mencakup bagaimana siswa berpartisipasi aktif dalam kursus online, forum diskusi, dan webinar yang diselenggarakan oleh guru dan lembaga pendidikan lainnya. Kemampuan siswa untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan melalui Internet juga dapat diukur melalui kolaborasi dalam proyek kelompok dan platform pembelajaran kolaboratif.

Dampak penggunaan Internet sebagai sumber belajar juga menjadi metrik yang perlu diperhatikan. Hal ini mencakup dampak terhadap kinerja akademik siswa, sejauh mana penggunaan Internet memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan apakah penggunaan Internet meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar.²⁷

²⁷ Shailla Ila Mentari dan Listyaningsih, *Pemanfaatan Internet Sumber Belajar Pada Mata Pealajaran PPKn Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Bagi Siswa Kls XI DI SMK NEGERI 12 Surabaya*, Volume 02 Nomor 04 Tahun 2016, 635 - 649

Terakhir, Anda juga harus menilai keseimbangan antara penggunaan Internet dan aktivitas offline lainnya. Meskipun internet dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga saat belajar, penting juga untuk menyediakan waktu bagi siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas non-digital, seperti olahraga, seni, dan interaksi sosial dengan teman sebaya. Dengan mempertimbangkan dan mengukur indikator-indikator ini, perpustakaan sekolah dapat menilai efektivitas penggunaan Internet sebagai sumber belajar bagi siswa dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Terdapat beberapa indikator pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh siswa. Salah satunya adalah:

- a) **Aksesibilitas:** Kemampuan siswa untuk mengakses internet dengan mudah dan cepat untuk mencari informasi dan materi pembelajaran.
- b) **Keterampilan Pencarian:** Kemampuan siswa untuk menggunakan mesin pencari dengan efektif untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat
- c) **Evaluasi Informasi:** Kemampuan siswa untuk mengevaluasi keandalan dan kebenaran informasi yang ditemukan di internet.
- d) **Kreativitas:** Kemampuan siswa untuk menggunakan internet sebagai alat untuk menghasilkan karya kreatif, seperti video, blog, atau presentasi.

- e) Keamanan Digital: Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan menghindari risiko online seperti penipuan atau pelecehan.
- f) Etika Online: Pemahaman siswa tentang perilaku etis saat menggunakan internet, termasuk penggunaan yang ramah dan menghormati hak cipta.
- g) Kolaborasi: Kemampuan siswa untuk bekerja sama secara online dengan rekan-rekan sekelas atau bahkan dengan orang-orang dari luar sekolah untuk proyek-proyek atau tugas-tugas tertentu

Pemanfaatan internet bagi siswa bisa mencakup banyak hal, mulai dari pencarian informasi akademik hingga keterlibatan dalam komunitas online untuk pembelajaran dan kolaborasi.²⁸

B. Sumber Belajar

1). Pengertian sumber belajar

Perpustakaan bukan lagi sekedar gudang buku, tapi pintu gerbang menuju pengetahuan tak terbatas. Munculnya Internet telah memperluas sumber belajar siswa di perpustakaan, menyediakan akses tak terbatas terhadap informasi, sumber daya multimedia, dan komunitas belajar online, sehingga memperkaya pengalaman belajar. Dari e-book hingga jurnal akademis online, tutorial video hingga platform pembelajaran interaktif, Internet membuka pintu bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai topik,

²⁸ Andi Abd. Muis, Sri Amaliah Pitra, *Peran Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Parepare*. Volume X Nomor 01 Maret 2021 hlm. 189-222

mengembangkan minat pribadi, dan memperluas pemahaman mereka tentang dunia Masu yang terus berkembang. Fasilitas internet perpustakaan memberikan siswa akses terhadap sumber belajar yang relevan, andal, dan terkini yang membantu mereka mengasah keterampilan, menjawab pertanyaan, dan mengeksplorasi ide-ide baru dengan lebih efektif. Dengan cara ini, perpustakaan menjadi pusat pembelajaran dinamis yang menggunakan teknologi mutakhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Menurut Dageng, sumber belajar adalah segala sesuatu yang berupa benda atau orang yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu segala sumber daya yang dapat dipergunakan guru untuk menjamin terjadinya perilaku belajar.²⁹ Sedangkan menurut Januszewski dan Molenda, sumber belajar adalah berita, orang, bahan, alat, teknologi, lingkungan, dan lain-lain yang digunakan siswa secara individu atau kombinasi untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja akademik.³⁰

Sejalan dengan pandangan tersebut, Shields dan Ritchie menggambarkan sumber belajar sebagai segala sumber yang menunjang kegiatan belajar, seperti sistem pendukung, materi, dan lingkungan belajar. Sumber belajar tidak hanya mencakup alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran, tetapi juga sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas.

²⁹ Nyoman Sudana Degeng, Ilmu Pembelajaran: *Taksonomi Variabel* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1990), h. 83.

³⁰ A. Januszewski dan Molenda, *Educational Technology: A Definition with Complementary* (New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008), h. 214.

Sumber belajar mencakup segala sesuatu yang membantu Anda belajar.³¹ Oleh karena itu, sumber belajar dapat digunakan secara individu atau bersama-sama oleh guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, keterjangkauan, dan kepuasan dalam kontinum pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, sumber belajar mencakup semua informasi, interaksi pribadi, bahan, peralatan, metode, dan lingkungan yang digunakan siswa sebagai dasar belajar, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap kualitas belajar siswa mungkin untuk ditingkatkan. Biarkan mereka belajar.

2). Fungsi internet di perpustakaan sebagai media belajar

Peran Internet sebagai media pembelajaran di perpustakaan sangat penting dalam menyediakan akses yang luas dan beragam terhadap sumber daya pendidikan dan memungkinkan siswa dan peneliti untuk mengeksplorasi dunia ilmu pengetahuan lebih dalam dan efisien. Internet juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar pengguna, memungkinkan mereka untuk berbagi dan mendiskusikan ide secara online dan berkolaborasi dalam proyek penelitian dan pembelajaran. Dengan demikian, peran Internet sebagai media pembelajaran di perpustakaan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga membuka pintu pengetahuan yang lebih komprehensif dan terkini bagi siswa di berbagai jenjang pendidikan. Fitur sumber belajar

³¹ Barbara B. Seels dan Richey, R.C, Ibit, 1994, hh. 11-12.

internet sangat beragam dan penting Mereka membantu memperluas wawasan, mempercepat akses, dan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif. Melalui Internet, siswa dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai bahan pelajaran, artikel, e-book, video pembelajaran, dan sumber informasi lainnya dari seluruh dunia.

Selain itu, Internet juga menyediakan platform interaktif seperti forum diskusi, kursus virtual, dan komunitas pembelajaran online yang memungkinkan siswa berinteraksi, berkolaborasi, dan berbagi pengetahuan dengan pelajar lain di seluruh dunia. Oleh karena itu, fungsi sumber belajar Internet tidak terbatas pada penyediaan konten, tetapi juga berlaku untuk membina kolaborasi, pemecahan masalah, dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat diperlukan dalam masyarakat modern

Menurut Morrison dan Kemp, sumber belajar memiliki fungsi penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Fungsi-fungsi tersebut dirinci sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan cara mempercepat laju belajar, mengoptimalkan penggunaan waktu oleh pengajar, serta mengurangi beban pengajar dalam penyampaian informasi agar lebih fokus pada pembinaan motivasi belajar murid/mahasiswa.
3. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang bersifat lebih individual dengan cara mengurangi kontrol yang kaku dan tradisional

dari pengajar, serta memberikan kesempatan kepada murid/mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

4. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran melalui perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis serta pengembangan bahan pembelajaran yang didasarkan pada penelitian.
5. Lebih memantapkan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan manusia dalam menggunakan berbagai media komunikasi, serta menyajikan data dan informasi secara lebih konkret.
6. Memungkinkan pembelajaran secara instan dengan mengurangi jurang antara konsep verbal dan abstrak dengan realitas yang konkret, serta memberikan pengetahuan secara langsung.
7. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, dengan memanfaatkan pengetahuan yang tersebar luas tentang kejadian-kejadian yang jarang terjadi dan menyajikan informasi yang dapat menembus batas geografis³².

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang tersedia di perpustakaan memberikan beberapa keuntungan bagi peserta didik, antara lain:

1. Memungkinkan penemuan bakat terpendam yang sebelumnya tidak terlihat pada individu,
2. Memfasilitasi kelangsungan pembelajaran yang berkesinambungan serta memudahkan pemahaman materi yang lebih mudah diserap dan siap diterapkan,
3. Memberikan

³² G. R. Morrison, *Designing Effective Instruction* (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2004), hh. 23-26.

fleksibilitas bagi individu untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal yang tersedia bagi mereka.

3). **Manfaat internet di perpustakaan sebagai media belajar**

Manfaat Internet sebagai media pembelajaran di perpustakaan sangat besar; tidak hanya menyediakan akses luas terhadap sumber daya pendidikan, tetapi juga memungkinkan pengguna memperoleh informasi dengan cepat dan efisien, dan Internet mendorong kolaborasi antar pengguna pertukaran ide. Berdiskusi dan berkolaborasi dalam proyek penelitian dan pembelajaran online akan memperkaya pengalaman belajar Anda dan memperluas wawasan Anda. Dengan cara ini, perpustakaan Internet tidak hanya menjadi tempat mengakses informasi, tetapi juga pusat interaksi dan pertukaran pengetahuan, yang membantu individu untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mengatasi tantangan intelektual di berbagai bidang studi untuk meningkatkan kemampuan. Manfaat sumber belajar internet bagi perpustakaan pelajar menjadi semakin penting dan relevan.

Internet bukan hanya sekedar alat untuk mencari informasi, namun juga merupakan portal yang memberikan akses kepada siswa terhadap dunia pengetahuan. Menurut Seels dan Richey, teknologi pendidikan dicirikan oleh kenyataan bahwa sumber belajar digunakan seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal,

sumber belajar tersebut perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, tepat dan fungsional.³³

Dengan akses tak terbatas ke berbagai sumber seperti e-book, majalah online, video pembelajaran, dan platform pendidikan interaktif, siswa dapat mengeksplorasi topik yang mereka minati dan memperdalam pengetahuan baru. Selain itu, Internet juga memfasilitasi kolaborasi dan interaksi antar siswa melalui forum diskusi, proyek kolaboratif, sesi tanya jawab online, dan banyak lagi, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif. Sumber belajar internet tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan digital mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan yang semakin digital.

Efektif penggunaan sumber belajar dan enam kegiatan utama Heinig dalam perencanaan pembelajaran, yaitu: (1), analisis karakteristik spesifik seperti usia, jenis kelamin, latar belakang budaya dan sosial ekonomi, dan terutama pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal mereka. (2) menyatakan tujuan, yaitu menetapkan atau merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu perilaku atau kemampuan (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) baru apa yang akan dimiliki dan kemungkinan diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar-mengajar; mempunyai tingkat gender yang tinggi.

Tujuan tersebut mempengaruhi pemilihan sumber belajar dan urutan penyajian serta kegiatan pembelajaran. (3) pemilihan atau modifikasi media,

³³ B. Seels dan Richey, R.C., *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*, Washington, DC: AECT, 1994, hal. 65-66.

khususnya pemilihan, modifikasi, desain dan pengembangan bahan dan sumber yang sesuai; Jika tujuan Anda dapat tercapai dengan bahan dan sumber daya yang tersedia, sebaiknya gunakan bahan dan sumber daya tersebut untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, perhatian juga harus diberikan pada apakah materi dan sumber informasi tersebut menarik bagi siswa, memuat informasi yang benar, berkualitas tinggi, memberikan kesempatan partisipasi siswa, dan efektif. (4) Penggunaan berarti menggunakan bahan atau sumber daya. Setelah Anda memilih bahan dan sumber yang tepat, Anda perlu mempersiapkan bagaimana Anda akan menggunakannya dan berapa banyak waktu yang Anda perlukan. (5) Yang dimaksud dengan “meminta jawaban dari siswa” adalah meminta jawaban dari siswa. Guru hendaknya mendorong siswa untuk memberikan jawaban dan umpan balik terhadap efektivitas proses belajar mengajar. (6) Yang dimaksud dengan “penilaian” adalah penilaian terhadap proses pembelajaran. Tujuan utama evaluasi disini adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa, efektivitas sumber daya, pendekatan, dan guru itu sendiri.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa sumber belajar siswa di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara efektif dengan memperhatikan berbagai faktor yang telah disebutkan sebelumnya, seperti analisis karakteristik peserta didik, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan atau pengembangan materi dan sumber belajar yang tepat, penggunaan materi

³⁴ olly T. Holden, *An Instructional Media Selection: Guide for Distance Learning* (New York: UNCLA, 2008), h. 15.

dan sumber belajar dengan persiapan yang baik, pendorongan tanggapan dari peserta didik, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, perpustakaan sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang efektif dan mendukung bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mengacu pada proses penelitian yang dilakukan secara alamiah dan sesuai dengan keadaan lapangan³⁵. Menurut Bogdan dan Taylor dalam jurnal metode penelitian menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan keadaannya, dengan memahami kondisi objek tersebut melalui deskripsi yang rinci dan mendalam³⁶.

Pada umumnya, penelitian yang mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif menghasilkan temuan alamiah yang tidak dapat diungkapkan melalui prosedur statistik, tetapi dapat disampaikan dalam bentuk naratif³⁷. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menggambarkan secara rinci dan menyajikan analisis tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini berasal dari

³⁵ Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, *Jurnal Fokus Konseling*(2016), <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.

³⁶ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, NilaCakra Publishing House, Bandung, 2018, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf

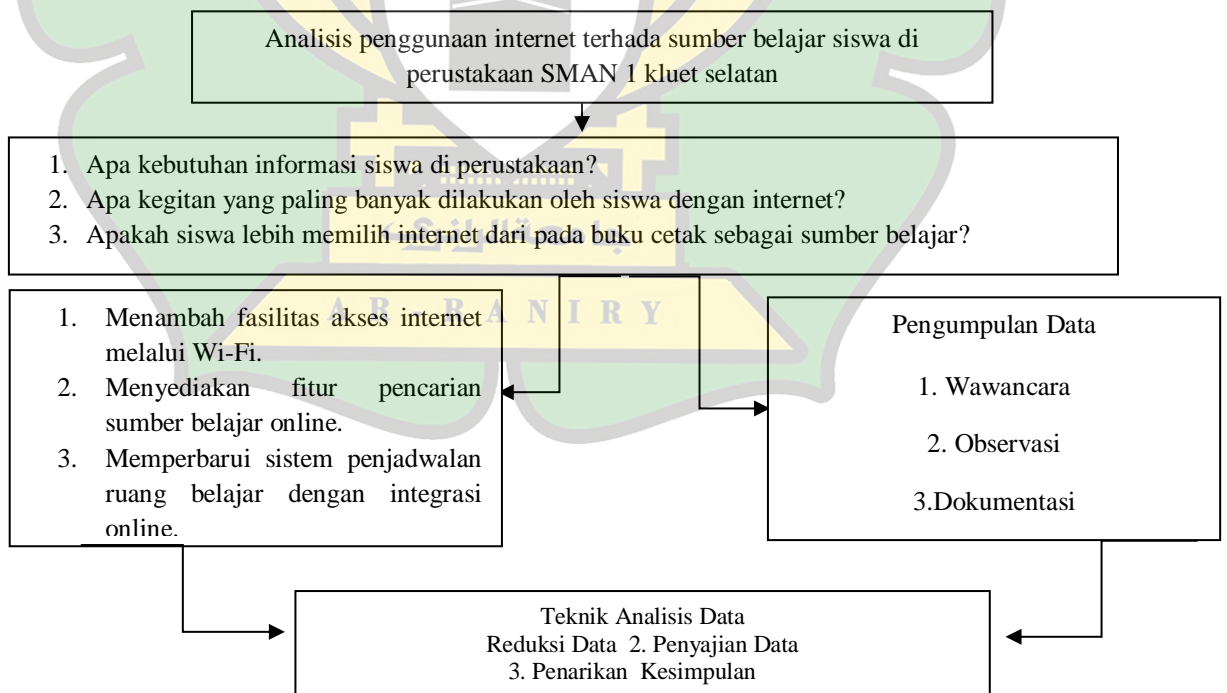
³⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, <http://repository.iaiponorogo.ac.id>.

hasil wawancara yang bersifat deskriptif, terkait dengan analisis penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan.

a. Lokasi Penelitiann

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, beralamat di jln. Pendidikan, Suak Bakong, Kec. Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan. Alasan penelitian mengambil lokasi di SMAN 1 Kluet Selatan karena perpustakaanannya memiliki layanan internet berupa link dan web belajar online. Dengan ini, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan.

Tabel Framework ³⁸



³⁸ Indrawati dkk, *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pieces Framework*, Ilkom Jurnal Ilmiah. 11, 2(2019) hal 118

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berarti menetapkan batasan dalam penelitian karena di lapangan penelitian melibatkan banyak variabel seperti tempat, pelaku, dan aktivitas. Namun, tidak semua aspek tersebut dapat diteliti secara menyeluruh. Untuk memilih area penelitian, perlu adanya batasan yang dikenal sebagai fokus penelitian³⁹. Menurut Suharsimi Arikunto, dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian juga dikenal sebagai pengkhususan atau pendalaman terhadap pokok masalah yang masih bersifat umum.⁴⁰ Penetapan fokus penelitian memiliki arti dan kesan tersendiri terkait dengan objek yang akan dibahas secara mendalam. Hal ini dapat menjadi pembatas antara tujuan studi dan fungsi penelitian, yang bertujuan untuk memenuhi kriteria informasi yang diperoleh di lapangan.⁴¹

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis agar terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data yang sangat umum dan luas serta kurang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi fokus atau target dalam penelitian ini adalah Analisis penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207

⁴⁰ Setiawani, *Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Penelitian di Desa Paya Tumpi baru Aceh Tengah)*. (Skripsi:Uin Ar-Raniry), 2022, hlm 26.

⁴¹ Moleong Lexy swJ, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung, 2017)

C. Subjek dan Objek

a). Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merujuk pada sumber informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yang dapat berupa individu, benda, atau organisme. Responden adalah istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian, yang merujuk kepada individu yang memberikan respons terhadap perlakuan yang diberikan padanya. Lebih lanjut, istilah lain untuk subjek penelitian atau responden disebut informan, yaitu individu yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian⁴².

Subjek penelitian merujuk pada individu, tempat, atau objek yang diamati sebagai target dalam penelitian. Subjek penelitian adalah siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajar di lingkungan perpustakaan.

b). Objek penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan dan sifat dari suatu benda, orang, atau sesuatu yang akan diteliti, objek penelitian itu sendiri merupakan sesuatu permasalahan dalam penelitian⁴³. Menurut Anton Dajan objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk

⁴² Khairunisa, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Literat* (Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi).

⁴³ Yuliana Rakhmawati Surokim, *Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, 2016, komunikasi.trunojoyo.ac.id.

mendapatkan data secara lebih terarah⁴⁴. Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan layanan internet atau link sumber belajar siswa di perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah krusial dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data⁴⁵. Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang melibatkan dua orang atau lebih secara langsung dan secara fisik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi⁴⁶. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dalam penelitian ini, wawancara semi-terstruktur merupakan jenis wawancara yang memiliki proses dengan rangkaian pertanyaan secara terbuka, wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan panduan pertanyaan tetap dengan fleksibilitas untuk mengeksplorasi jawaban responden secara mendalam dan adaptif.⁴⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepada siswa siswi di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan yang telah di

⁴⁴ Anton Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Solo: TS Rahma Solo, 2010), hlm. 122

⁴⁵ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019)hlm.17

⁴⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Syria Studies* (Makkasar: Syakir Media Press, 2021).

⁴⁷ Wilinny Wilinny et al., *Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan*,Jurnal Ilmiah Simantek 3, no. 1 (2019): 1–6

tentukan sebagai subjek penelitian. Yang sebanyak 25 orang yang hadir di perpustakaan sebagai sumber wawancara

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar yang banyak di butuhkan oleh pemustaka khususnya siswa, sehingga penulis lebih memahami tentang subjek objek yang diteliti.

Penulis menggunakan metode observasi tak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi. Penulis mengamati siswa siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan apakah sumber belajar siswa di gunakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Penulis menggunakan pedoman observasi untuk mengingatkan narasumber mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, dan menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek-aspek relevan dibahas atau ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil informasi dari catatan sejarah dan catatan tertulis tentang kejadian masa lalu, hal ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi atau membaca materi yang relevan

dengan penelitian⁴⁸. Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴⁹

Adapun hal dokumentasi di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan mencakup data pengguna link sumber belajar, wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk mencari, menyusun, dan merumuskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi di lapangan. Selanjutnya, proses ini melibatkan pengkategorian data, penentuan pentingnya, serta membuat penarikan kesimpulan⁵⁰.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Ini merupakan bagian dari analisis yang mengasah, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak

⁴⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020, <http://www.academia.edu>.

⁴⁹ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis. ed.cetakan 11* (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm 105.

⁵⁰ Setiawani, *Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Penelitian di Desa Paya Tumpi baru Aceh Tengah)*.

perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁵¹

Reduksi data dalam analisis penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan melibatkan pengelompokan dan penyederhanaan informasi dari kuesioner, wawancara, dan observasi untuk mengidentifikasi pola, masalah, dan kebutuhan utama dalam pemanfaatan internet.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan Penyajian data, yaitu pendeskripsian kesimpulan informasi maupun data yang disusun secara sistematis dan kemungkinan memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan informasi, disini dapat termasuk data, table, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.⁵²

Penyajian data dalam analisis penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan dapat mencakup narasi deskriptif, laporan temuan, dan visualisasi data untuk menyampaikan informasi secara jelas dan memudahkan pemahaman serta interpretasi hasil analisis.

3. Penarikan kesimpulan

⁵¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 100

⁵² Nurlizar, *Analisis Pemanfaatan Buku Konvensional Dan E-Book Oleh Mahasiswa Hukum Di Perpustakaan Unsyiah*, 2016

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti harus mencapai kesimpulan dan memverifikasi makna dan kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian. Makna yang dirumuskan oleh peneliti harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekokohnya⁵³. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, di mana peneliti memulai dari kasus-kasus khusus yang didasarkan pada pengalaman nyata, kemudian merumuskannya menjadi model, konsep, teori, prinsip, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang dimulai dengan pengumpulan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran yang belum pernah ada sebelumnya.

Peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan menggali makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya, dan kemudian membandingkan catatan serta pengamatan yang dilakukan selama proses penelitian.

BAB IV

⁵³ Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 87.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat perpustakaan

Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan adalah perpustakaan sekolah yang berlokasi di Jl.Pendidikan No.2 Kandang Kluet Selatan, kabupaten Aceh Selatan, provinsi Aceh. berdiri tahun 1981. Perpustakaan Sekolah ini di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah Supriadi,S.Pd.

2. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa. Kecerdasan dan keterampilan ,mempertinggi Budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan bangsa berdasarkan sistem pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

b. Misi

1. Menumbuhkan kembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendayagunakan tulisan dari segala sektor kehidupan

2. Menumbuhkan kembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi
3. Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna
4. Meletakkan dasar -dasar kearah belajar mandiri
5. Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dari berbagai aspek
6. Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinasi
7. Menumbuhkan kembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang di hadapi atas tanggung jawab dan usaha sendi

2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan



3. Gambaran Layanan Internet di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan SMAN Kluet Selatan

Layanan Internet Perpustakaan SMA 1 Negeri Kluet Selatan merupakan layanan yang mengonseptualisasikan pentingnya akses Internet dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian siswa dan guru. Ini menunjukkan bahwa Internet bukan sekedar sarana hiburan, tetapi alat yang sangat berharga untuk memperoleh informasi, memperdalam pengetahuan, dan memperluas wawasan. Hal tersebut menunjukkan perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai peralatan teknologi, termasuk komputer dan jaringan Wi-Fi, menyediakan akses internet yang cepat dan andal bagi seluruh pengguna. Beberapa siswa menggunakan perangkat elektronik untuk mengakses sumber daya online seperti e-book, jurnal akademik, dan database akademik, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas sekolah atau mengembangkan keterampilan. Dari layanan internet perpustakaan sekolah diharapkan dapat digunakan untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi seluruh warga sekolah untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran dan penelitian.

Bagi siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sangatlah penting dan menjadi aspek esensial dalam menunjang proses pembelajaran. Melalui akses internet yang disediakan perpustakaan, siswa mempunyai kesempatan untuk mengakses berbagai informasi dan sumber daya pendidikan yang tidak

terbatas pada batas fisik perpustakaan. Selain itu, Internet memberi siswa akses ke konten multimedia, tutorial online, dan platform pembelajaran interaktif yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Siswa juga dapat menonton video pendidikan mendengarkan podcast, dan berpartisipasi dalam forum diskusi online untuk bertukar informasi dan ide dengan siswa lain dan pakar di bidang.

Oleh karena itu, pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital, keterampilan pemecahan masalah, dan literasi informasi yang penting bagi siswa masa depan. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif di mana seluruh siswa mempunyai kesempatan untuk menggali minat dan potensinya lebih dalam

B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan layanan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan telah mengubah dinamika pembelajaran dengan memberikan akses informasi dan sumber daya pendidikan yang tidak terbatas. Perpustakaan mungkin dulunya hanya terbatas pada koleksi buku cetak dan bahan referensi yang terbatas, namun kini siswa memiliki kesempatan untuk menjelajahi dunia pengetahuan

yang lebih luas secara online. Melalui Internet, siswa mempunyai akses ke beragam materi pembelajaran, mulai dari makalah akademis hingga presentasi multimedia hingga kursus online dari lembaga pendidikan terkemuka di seluruh dunia. Ini memberi siswa kesempatan untuk belajar dari sumber terbaru dan terhebat di bidangnya, memperluas pemahaman siswa tentang topik tertentu. Namun penggunaan Internet juga membawa tantangan baru, seperti memastikan keandalan sumber informasi dan manajemen waktu yang efektif untuk menghindari gangguan online. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan perpustakaan untuk memberikan panduan dan dukungan yang tepat kepada siswa ketika menggunakan Internet sebagai alat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa informan, tergambar bahwa penggunaan internet seringkali difokuskan pada pemanfaatan sebagai sumber belajar. Dalam proses ini, internet menjadi sarana yang signifikan bagi mereka dalam mengakses informasi dan pengetahuan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran mereka. Pernyataan tersebut diperoleh dari salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, yang mengatakan bahwa:

"Tentu nya, menurut saya, karena internet menyediakan akses yang luas ke berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran yang relevan dengan topik yang sedang saya pelajari. Ini memungkinkan saya untuk mendapatkan informasi terbaru dan mendalam tentang subjek yang saya minati, serta memperluas

pemahaman saya melalui bahan-bahan pendukung yang tersedia secara online. Selain itu, internet juga memungkinkan saya untuk berkomunikasi dengan sesama pembelajar, mengikuti diskusi online, dan bahkan mengakses kursus atau pelatihan yang ditawarkan secara daring. Oleh karena itu, internet menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran saya di perpustakaan".⁵⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

"Menurut saya internet memungkinkan pencarian yang lebih spesifik dan target terhadap topik tertentu, memungkinkan pembelajar untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat, Internet juga menyediakan akses ke berbagai jenis informasi dan sumber daya belajar dari seluruh dunia, termasuk artikel dan lainnya".⁵⁵

Lain halnya dengan yang dikatakan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, bahwa mereka tidak sering menggunakan internet karena mereka lebih suka membaca buku atau berkumpul dengan teman-teman secara langsung. Alasan di balik preferensi ini mungkin berasal dari nilai-

⁵⁴ Ahmad Dhani, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan*, 08 Mei 2024

⁵⁵ Putri Humairah, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan*, 08 Mei 2024

nilai tradisional dan kebiasaan keluarga yang mendorong interaksi langsung dan pengembangan keterampilan sosial secara fisik. Selain itu, mungkin juga karena mereka menemukan kepuasan yang lebih besar dalam mengeksplorasi dunia buku atau dalam menjalin hubungan interpersonal tanpa ketergantungan pada teknologi modern. Faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana budaya lokal dan lingkungan sosial memengaruhi penggunaan teknologi di kalangan siswa di daerah tersebut. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.

" Menurut saya kenapa tidak sering menggunakan internet sebagai sumber belajar karena beberapa alasan. Salah satunya adalah keterbatasan akses atau kualitas internet di daerah kami, yang membuat sulit untuk mengandalkan internet sebagai sumber informasi utama. Selain itu, saya mungkin lebih memilih metode belajar konvensional, seperti menggunakan buku teks atau mengikuti pelajaran langsung dari guru. Selain itu, saya tidak merasa nyaman atau terbiasa dengan menggunakan internet sebagai alat belajar, atau mungkin kurangnya motivasi atau minat terhadap pembelajaran daring. Semua faktor ini bisa menjadi alasan mengapa saya tidak sering menggunakan internet sebagai sumber belajar".⁵⁶

⁵⁶ Riska munira, Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, 08 Mei 2024

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

" Menurut saya mungkin terkait dengan preferensi atau gaya belajar individu. Saya mungkin lebih efektif belajar melalui metode yang melibatkan interaksi langsung, diskusi, atau praktik langsung, yang mungkin sulit dipenuhi melalui pembelajaran online. Selain itu, saya memiliki preferensi untuk belajar melalui materi cetak atau bahan bacaan fisik, yang tidak selalu tersedia secara online. Faktor-faktor seperti kebiasaan belajar, kenyamanan, dan preferensi personal dapat memengaruhi keputusan saya untuk tidak sering menggunakan internet sebagai sumber belajar" .⁵⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

" Meskipun perpustakaan seringkali dilengkapi dengan akses internet, namun perpustakaan memiliki koneksi yang lambat atau tidak stabil, membuat saya sebagai penggunaan internet kurang efisien. Selain itu, saya mengalami kendala teknis atau logistik seperti keterbatasan jumlah komputer atau perangkat yang

⁵⁷ M.Rasya, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 08 Mei 2024

tersedia di perpustakaan, atau masalah dengan kualitas perangkat atau koneksi yang tersedia ".⁵⁸

Pernyataan wawancara di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kendala dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan, baik karena keterbatasan aksesibilitas maupun kendala teknis dan logistik.⁵⁹

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMAN 1 Kluet Selatan sering menggunakan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan aksesibilitas internet, kualitas koneksi yang rendah, kendala teknis atau logistik, kurangnya motivasi untuk menggunakan internet dalam proses belajar, serta preferensi terhadap metode belajar konvensional. Semua ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas internet di perpustakaan sekolah untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Namun beberapa peserta didik juga memaparkan bahwa internet juga dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat, terutama dalam hal aksesibilitas terhadap informasi yang lebih luas dan diversifikasi sumber belajar. Meskipun beberapa kendala dihadapi, penggunaan internet sebagai

⁵⁸ Izzatul Istiqomah, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan*, 08 Mei 2024

⁵⁹ Hasil Observasi Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 08 Mei 2024

sumber belajar masih dianggap relevan dan penting bagi sebagian peserta didik di SMAN 1 Kluet Selatan

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, bahwa jenis sumber belajar yang diakses siswa SMAN 1 Kluet Selatan cenderung sering menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran, seperti Zenius, Ruang Guru, Kelas Pintar, Ilpusnas, dan platform YouTube lainnya, yang secara efektif dimanfaatkan sebagai sumber daya tambahan dalam proses pembelajaran mereka. Sumber belajar yang bisa diakses bisa beragam, mulai dari buku, artikel online, video pembelajaran, kursus daring, hingga aplikasi pembelajaran. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.⁶⁰

"saya juga menggunakan aplikasi Zenius dan Ruang guru karena fitur-fiturnya yang interaktif, seperti ujian latihan, video pembelajaran, dan forum diskusi, yang membantu saya untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran."⁶¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

" Saya sering menggunakan berbagai jenis sumber belajar, termasuk buku, artikel online, dan platform pembelajaran daring.

⁶⁰ Hasil Observasi Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 08 Mei 2024

⁶¹ Rahmad rezal, Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan , 09Mei 2024

Saya menggunakan aplikasi Zenius dan kelas pintar karena menyediakan konten yang berkualitas dan beragam dalam berbagai mata pelajaran, sehingga membantu saya memperluas pengetahuan saya secara terstruktur dan efisien ".⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti paparkan tentu sesuai dengan hasil pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, Siswa terlihat secara aktif melakukan pencarian link sumber belajar di Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa jenis sumber belajar yang sering digunakan oleh siswa di perpustakaan SMAN 1 seperti aplikasi Zenius, Kelas Pintar, materi pembelajaran dalam bentuk digital, dan artikel ilmiah yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung mencari sumber belajar yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka di sekolah.⁶³

2. Kendala dan hambatan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan observasi yang Peneliti lakukan, ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi siswa meliputi akses terbatas ke materi yang relevan dengan kurikulum,

⁶² Maulida riska , *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* 09Mei 2024

⁶³ Hasil Observasi *Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 09 Mei 2024*

terutama jika koleksi perpustakaan tidak terlalu besar atau tidak diperbarui secara rutin. Selain itu, kurangnya variasi buku dan sumber belajar juga menjadi hambatan, karena setiap siswa memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda, sehingga diperlukan beragam materi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, kekurangan fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran modern seperti akses internet yang lambat atau tidak stabil, serta kurangnya perangkat seperti komputer atau tablet, juga dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengakses informasi dengan efisien di perpustakaan. Serta ketersediaan waktu yang terbatas bagi siswa untuk menggunakan perpustakaan juga dapat menjadi kendala, terutama jika jadwal pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler membatasi waktu mereka untuk mengunjungi perpustakaan secara teratur. Solusi untuk mengatasi kendala ini termasuk meningkatkan aksesibilitas dengan memperluas koleksi, diversifikasi materi, dan memperbarui fasilitas teknologi, serta menciptakan jadwal yang fleksibel agar siswa memiliki lebih banyak waktu untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

a). **Keterampilan Teknologi**

Keterampilan teknologi meliputi pemrograman, analisis data, pengembangan aplikasi untuk belajar di perpustakaan dan kecerdasannya. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.

" Saya merasa sangat nyaman dan terampil dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan sekolah. Sejak awal, saya telah aktif menggunakan berbagai platform online untuk mencari informasi, membaca artikel, dan menonton video pembelajaran. Selain itu, saya juga telah berpartisipasi dalam banyak pelatihan di sekolah untuk cara penggunaan teknologi internet, sehingga saya merasa percaya diri dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sekolah melalui teknologi internet."⁶⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

" Saya telah ahlian dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan sekolah melalui berbagai tugas dari guru dengan teman-teman sekelas. Kami sering menggunakan platform online untuk berbagi dokumen, melakukan diskusi, dan menyusun presentasi bersama. Pengalaman ini telah memperkaya pengetahuan saya tentang berbagai fitur dan fungsi teknologi internet yang dapat saya

⁶⁴ Razik, Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan , 09 Mei 2024

*manfaatkan untuk memperdalam pemahaman saya tentang materi pelajaran ."*⁶⁵

Lain halnya dengan yang dikatakan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, bahwa mereka tidak merasa nyaman dan kurang ahli dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan karena mereka jarang memiliki akses yang stabil ke internet di rumah mereka. Selain itu, mereka juga belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan berbagai platform dan aplikasi online yang tersedia di perpustakaan sekolah mereka. Hal ini membuat merasa tidak percaya diri dan kurang terampil dalam memanfaatkan sumber belajar online. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMA 1 Kluet Selatan.

" Saya merasa kurang ahli dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan karena saya lebih suka belajar melalui media tradisional seperti buku cetak. Saya merasa kesulitan dalam menavigasi berbagai platform online dan sering kali merasa kewalahan dengan banyaknya informasi yang tersedia di internet. Sebagai hasilnya, saya cenderung memilih

⁶⁵ Kamal aldi, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 09 Mei 2024

sumber belajar konvensional yang lebih mudah bagi saya untuk memahami dan menguasai ".⁶⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

"Saya merasa kurang ahli dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan karena saya belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam hal itu. Saya merasa tidak yakin tentang cara menggunakan berbagai fitur dan aplikasi yang tersedia, sehingga saya sering kali merasa kebingungan dan tidak efektif dalam mencari informasi. Kekurangan keterampilan ini membuat saya lebih memilih untuk menggunakan sumber belajar konvensional yang lebih saya kenal ".⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, terungkap bahwa sebagian siswa SMAN 1 Kluet Selatan merasa tidak nyaman dan kurang terampil dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan sekolah. Beberapa dari mereka mengungkapkan bahwa kendala utamanya adalah terbatasnya akses atau infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang tidak

⁶⁶ M.Rido, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 10 Mei 2024

⁶⁷ Rahmat Hidayat, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 10 Mei 2024

stabil atau perangkat yang terbatas di sekolah atau di rumah mereka. Selain itu, ada juga yang menyatakan bahwa mereka belum memiliki pengalaman atau pelatihan yang memadai dalam menggunakan teknologi internet untuk belajar, sehingga merasa kurang percaya diri atau canggung dalam mengoperasikan berbagai platform dan aplikasi online yang tersedia. Dan sebaliknya sebagian siswa SMAN 1 Kluet Selatan memiliki tingkat kenyamanan dan keahlian yang tinggi dalam menggunakan teknologi internet untuk keperluan sumber belajar di perpustakaan sekolah. Mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi internet telah menjadi bagian integral dari pola belajar mereka, dengan aktif menggunakan berbagai platform online untuk mencari informasi, membaca artikel, dan menonton video pembelajaran. Selain itu, mereka juga telah terlibat dalam berbagai proyek sekolah yang memanfaatkan teknologi internet, seperti kolaborasi dalam penyusunan presentasi atau penelitian kelompok melalui platform online. Pengalaman ini telah memberikan mereka kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sekolah melalui teknologi internet. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa ini telah mampu mengintegrasikan teknologi internet secara efektif dalam proses belajar mereka, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.⁶⁸

⁶⁸ Hasil Observasi *Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 10 Mei 2024*

b). Layanan internet yang tidak stabil

Koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat siswa dalam mencari informasi dan menggunakan sumber belajar online secara efektif. Hal ini dapat menyebabkan terbuangnya waktu dan rasa frustrasi siswa dalam mencoba mengakses materi pembelajaran. Siswa Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan menghadapi tantangan besar dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, terutama koneksi internet yang lambat atau tidak stabil. Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada kemampuan siswa dalam mengakses materi pembelajaran secara efisien, namun juga menghambat keseluruhan proses pembelajaran. Ketika koneksi internet terputus-putus, siswa dapat menghabiskan waktu berjam-jam mengunduh materi, menonton video pelajaran, atau melakukan pencarian online yang sebenarnya dapat diselesaikan dengan cepat. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.

“ Koneksi yang lambat membuat pencarian informasi online menjadi proses yang sangat memakan waktu, menghalangi saya untuk melakukan penelitian yang mendalam dan menyeluruh.”⁶⁹

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

⁶⁹ Alfia ammar, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 10 Mei 2024

" Koneksi yang tidak stabil mengganggu alur belajar saya, mengurangi konsentrasi dan produktivitas saya karena harus terus-menerus menunggu atau mencoba mengakses kembali materi yang terputus."⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, bahwa sebagian siswa SMAN 1 Kluet Selatan merasa tidak hanya mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas siswa, tetapi juga mempersulit perencanaan waktu belajar mereka secara efektif di perpustakaan. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil dapat menghalangi siswa mengakses informasi penting atau menyebabkan mereka kehilangan pekerjaan yang telah mereka selesaikan secara online. Semua ini menyoroti pentingnya meningkatkan infrastruktur internet Perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan untuk memastikan siswa dapat mengakses sumber belajar secara efisien dan efektif, tanpa hambatan koneksi yang lambat atau tidak stabil.⁷¹

⁷⁰ Rahmi, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 10 Mei 2024

⁷¹ Hasil Observasi *Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 10 Mei 2024*

c). Keterbatasan akses ke perangkat komputer

SMAN 1 Kluet Selatan dalam memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar bagi siswa perpustakaan, mereka juga menghadapi tantangan terbatasnya akses terhadap perangkat komputasi dan gadget. Dalam lingkungan di mana tidak semua siswa memiliki akses terhadap perangkat pribadi seperti laptop, tablet, dan ponsel pintar, keterbatasan ini dapat menjadi hal yang penting bagi siswa yang tidak memiliki perangkat sendiri untuk memanfaatkan potensi Internet sebagai alat pembelajaran . Pada perangkat yang disediakan sekolah seperti: Komputer di perpustakaan untuk mengakses sumber belajar online. Namun banyaknya perangkat yang tersedia dan terbatasnya waktu akses dapat menyulitkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran secara konsisten dan efektif. Selain itu, perangkat yang tersedia tidak selalu memiliki spesifikasi atau perangkat lunak yang memadai untuk menjalankan aplikasi atau program pendidikan tertentu. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.

“ Saya merasa bahwa perangkat yang tersedia di perpustakaan yang terbatas dan sering kali memiliki spesifikasi yang rendah dan tidak dapat menjalankan aplikasi atau program pendidikan

tertentu dengan baik, sehingga siswa kesulitan memanfaatkan teknologi secara maksimal."⁷²

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

*"Saya merasa bahwa waktu tunggu yang lama untuk menggunakan perangkat menyebabkan siswa kehilangan momentum belajar mereka, sehingga sulit bagi mereka untuk tetap fokus dan produktif."*⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, bahwa sebagian siswa SMAN 1 Kluet Selatan merasa terbatas kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar online dan memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, sekolah dan pemerintah setempat menyadari perlunya memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat komputer dan gadget sehingga mereka dapat memanfaatkan sepenuhnya manfaat penggunaan Internet sebagai sumber belajar di Perpustakaan.⁷⁴

d). Kurangnya literasi digital dikalangan siswa

Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa sudah menjadi bagian yang tidak

⁷² Mirza, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 10 Mei 2024

⁷³ Irwandi, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 10 Mei 2024

⁷⁴ Hasil Observasi *Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 10 Mei 2024*

terpisahkan di era digital saat ini. Namun, meskipun akses internet melimpah, masih terdapat tantangan besar terkait rendahnya literasi digital siswa. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, namun juga pemahaman mendalam tentang cara menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari Internet secara efektif dan aman. Kurangnya literasi digital menghalangi perpustakaan untuk memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar, karena siswa mungkin tidak dapat memilah informasi yang relevan dan berkualitas tinggi dari sumber online yang tersedia. Hal ini dapat mengakibatkan penggunaan waktu yang tidak efisien, menimbulkan rasa frustrasi, bahkan menimbulkan risiko keamanan terhadap informasi pribadi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan dan pendidikan literasi digital yang tepat kepada siswa sehingga mereka dapat menggunakan Internet secara produktif dan aman dalam proses pembelajaran di luar perpustakaan dan ruang kelas. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.

" Saya menyadari bahwa rendahnya literasi digital membuat saya kesulitan untuk membedakan informasi yang valid dan terpercaya dari sumber yang tidak dapat diandalkan, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran mereka."⁷⁵

⁷⁵ Zakir, Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan , 11 Mei 2024

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

“kurangnya keterampilan digital menyebabkan saya menghabiskan waktu yang lama untuk mencari informasi yang sebenarnya dapat ditemukan dengan cepat jika mereka memiliki keterampilan yang tepat.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, bahwa sebagian siswa SMAN 1 Kluet Selatan juga menghadapi permasalahan aksesibilitas dan kesenjangan keterampilan teknologi digital dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan mengakses internet di perpustakaan karena keterbatasan literasi. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan pembelajaran antara siswa tanpa akses internet, sehingga memperdalam kesenjangan prestasi.⁷⁷

e). **Pembatasan akses aplikasi oleh pihak sekolah**

SMAN 1 Kluet Selatan membatasi penggunaan aplikasi populer seperti Instagram, Game online dan Facebook. Pembatasan ini mengatasi kekhawatiran tentang penggunaan media sosial yang berlebihan dan potensi dampak negatif. Pernyataan tersebut disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan.

⁷⁶ Rama yanti, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan*, 11 Mei 2024

⁷⁷ Hasil Observasi Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 11 Mei 2024

“Saya merasa bahwa pembatasan ini bisa mengurangi motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah, karena saya merasa kehilangan cara untuk bersantai dan bersosialisasi selama waktu istirahat.”⁷⁸

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan lainnya, sebagai berikut:

*“Saya merasa bahwa pembatasan ini bisa membuat siswa merasa dikontrol secara berlebihan oleh sekolah, yang bisa mengurangi rasa percaya diri dan kemandirian saya”.*⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan penelitian yang dilakukan, bahwa pembatasan penggunaan aplikasi populer seperti Instagram, game online, dan Facebook di SMAN 1 Kluet Selatan kemungkinan besar akan diterapkan baik oleh sekolah maupun pemerintah dengan tujuan mengurangi gangguan yang mungkin disebabkan oleh penggunaan media sosial selama jam sekolah. Pembatasan ini mengatasi kekhawatiran tentang penggunaan media sosial yang berlebihan dan potensi dampak negatif terhadap kesehatan siswa, termasuk penurunan konsentrasi, peningkatan risiko perilaku tidak sehat, dan pelecehan dunia maya. Namun, saya merasa bahwa pembatasan ini bisa mengurangi motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, karena mereka

⁷⁸ M.arija, *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 11 Mei 2024

⁷⁹ Qadafi, , *Peserta didik SMAN 1 Kluet Selatan, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan* , 11 Mei 2024

mungkin merasa kehilangan cara untuk bersantai dan bersosialisasi selama waktu istirahat. Selain itu, pembatasan ini bisa membuat siswa merasa dikontrol secara berlebihan oleh sekolah, yang dapat mengurangi rasa percaya diri dan kemandirian mereka.⁸⁰

C. Pembahasan

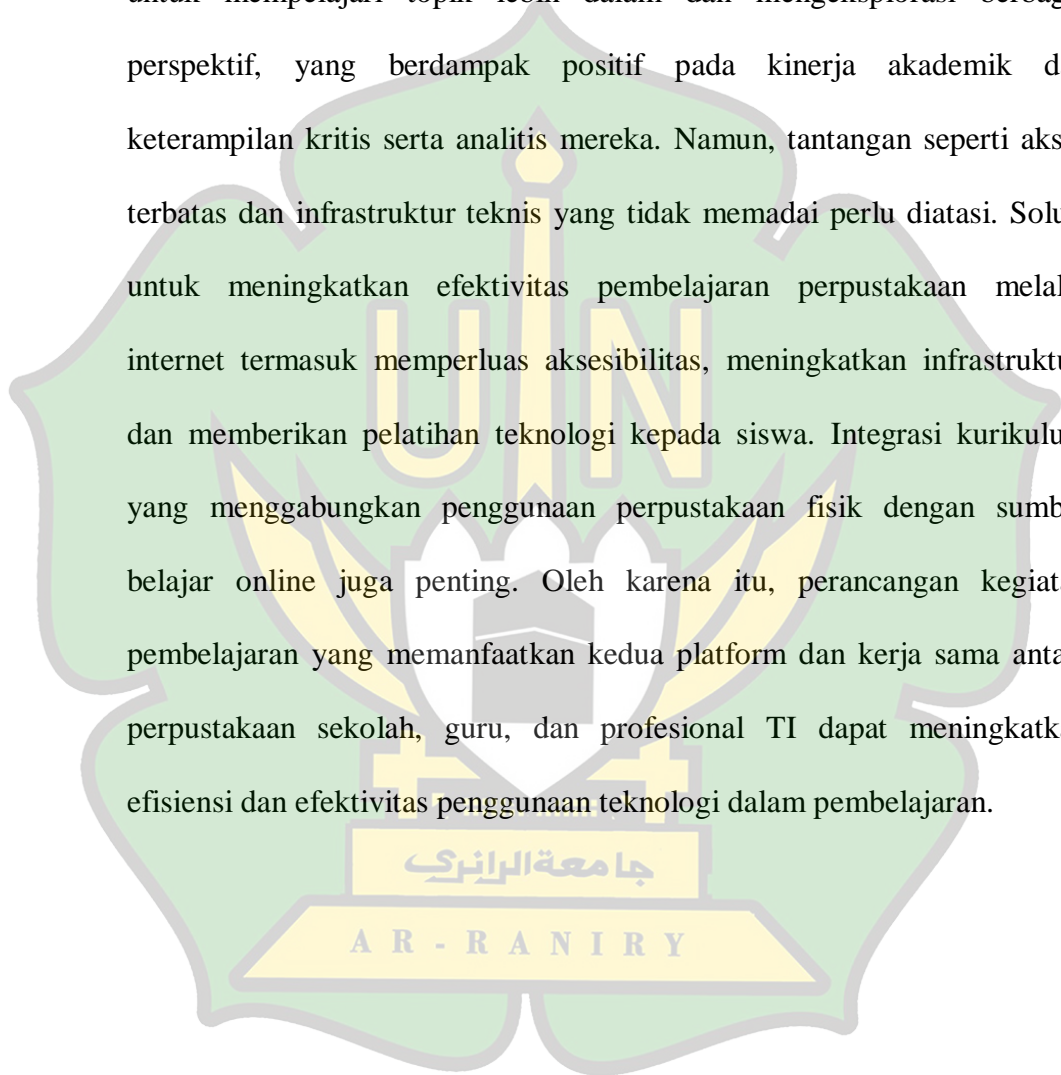
Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan penelitian, pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMAN 1 Kluet Selatan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan perpustakaan untuk mengakses sumber informasi belajar online melalui berbagai aplikasi seperti Zenius, Kelas Pintar, Ruang Guru, Ilpusnas, YouTube, dan sebagainya. Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan juga menyediakan tautan pembelajaran untuk mata pelajaran seperti Biologi, Kimia, Fisika, Seni, PJOK, Ekonomi, dan Bahasa Inggris, mencakup materi dari semester ganjil hingga semester genap untuk kelas 10 sampai 12. Hal ini memudahkan siswa dalam mencari materi pelajaran yang relevan, mendukung proses belajar mereka, dan meningkatkan hasil belajar di sekolah.

Namun, terdapat perbedaan kenyamanan dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi internet sebagai sumber belajar. Beberapa siswa mungkin enggan menggunakan aplikasi online atau kurang memahaminya karena keterbatasan pengalaman atau pelatihan. Sementara

⁸⁰ Hasil Observasi Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan pada tanggal 11 Mei 2024

itu, siswa yang telah memanfaatkan teknologi internet dengan baik menunjukkan peningkatan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran.

Penggunaan internet sebagai sumber belajar memungkinkan siswa untuk mempelajari topik lebih dalam dan mengeksplorasi berbagai perspektif, yang berdampak positif pada kinerja akademik dan keterampilan kritis serta analitis mereka. Namun, tantangan seperti akses terbatas dan infrastruktur teknis yang tidak memadai perlu diatasi. Solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran perpustakaan melalui internet termasuk memperluas aksesibilitas, meningkatkan infrastruktur, dan memberikan pelatihan teknologi kepada siswa. Integrasi kurikulum yang menggabungkan penggunaan perpustakaan fisik dengan sumber belajar online juga penting. Oleh karena itu, perancangan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan kedua platform dan kerja sama antara perpustakaan sekolah, guru, dan profesional TI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, ada beberapa kesimpulan penting yang diambil berdasarkan temuan penelitian Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan yaitu:

1. Penggunaan Internet memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memberikan akses yang lebih luas dan memungkinkan mereka mempelajari lebih dalam topik-topik tertentu. Siswa terutama menggunakan Internet untuk mengakses informasi yang mendukung pembelajarannya, memperluas pengetahuannya, dan mencari solusi masalah pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar seperti aplikasi pembelajaran, buku referensi, dan materi digital.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan masih menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan aksesibilitas, kualitas koneksi yang rendah, dan kurangnya perangkat yang memadai. Selain itu, ada juga tantangan dalam literasi digital siswa, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi internet secara efektif. Oleh karena itu,

untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, perlu ada upaya untuk meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas internet di perpustakaan sekolah, memberikan pelatihan yang memadai dalam literasi digital, serta memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke perangkat yang memadai. Meskipun ada berbagai kendala, internet tetap dianggap sebagai sumber belajar yang relevan dan penting bagi sebagian siswa di SMAN 1 Kluet Selatan, terutama dalam hal aksesibilitas terhadap informasi yang lebih luas dan diversifikasi sumber belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pustakawan di SMAN 1 Negeri Kluet Selatan untuk terus mengembangkan koleksi sumber belajar digital yang relevan dan bervariasi, termasuk aplikasi edukasi, materi pembelajaran digital, dan artikel ilmiah terkini. Dalam hal ini, kolaborasi dengan guru dan siswa dapat membantu dalam menentukan kebutuhan belajar yang spesifik dan memastikan ketersediaan sumber belajar yang sesuai. Selain itu, menyelenggarakan pelatihan reguler bagi siswa dan staf sekolah tentang penggunaan efektif teknologi internet untuk keperluan pembelajaran dapat membantu meningkatkan kompetensi dan

kenyamanan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital. Selain itu, memperhatikan infrastruktur teknologi yang memadai serta menyediakan dukungan teknis yang memadai juga menjadi faktor penting untuk memastikan aksesibilitas yang optimal bagi semua pengguna. Dengan demikian, pustakawan dapat memainkan peran yang krusial dalam mendukung pembelajaran yang inovatif dan berkualitas di SMA 1 Negeri Kluet Selatan.

2. Disarankan kepada Para pemustaka di SMA 1 Negeri Kluet Selatan untuk aktif menggunakan sumber belajar digital yang tersedia di perpustakaan, seperti aplikasi edukasi, materi pembelajaran digital, dan artikel ilmiah terkini. Dan juga dapat berkolaborasi dengan pustakawan dan guru untuk menentukan kebutuhan sumber belajar yang sesuai. Dengan memanfaatkan sumber belajar digital dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas perpustakaan
3. Di harapkan kepada Peneliti selanjutnya untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi. Fokuslah pada pengukuran efektivitas pelatihan dan dukungan teknis yang diberikan kepada siswa, serta dampak peningkatan infrastruktur teknologi terhadap aksesibilitas dan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan platform online untuk kolaborasi dan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat

memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan efektivitas penggunaan internet sebagai sumber belajar di Perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan dan mungkin juga di institusi pendidikan lainnya



DAFTAR PUSTAKA

- Eskha, Ahmad. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Imam Bonjol: kajian ilmu informasi dan perpustakaan*, Vol 2, Nol 1 (2018)
- Murizal, Ibrahim. "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat." *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* Vol 11, Nol 2 (2021)
- Novriliam, Rio, and Yunaldi Yunaldi. "Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol 1, Nol 1 (2012)
- Setiawan, Ezra Putranda, and Ismurjanti Ismurjanti. "Penggunaan Internet sebagai sumber informasi dalam penyusunan karya ilmiah Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol 6, Nol 2 (2018)
- Andrianingsih, Rahmi, and Dea Mustika. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, Nol 6 (2022)
- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar." *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 12. Nol 2 (2012).
- Martin, Yona, Maria Montessori, and Desi Nora. "Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol 4, Nol 3 (2022).
- Rohaya, Siti. "Internet: pengertian, sejarah, fasilitas dan koneksinya." *Jurnal/Fihris/Fihris* Vol. 3, No 1 (2008).
- Rimawati, Elistya, and Ari Wibowo. "Pengaruh Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Minat Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Sains Dan Informatika* Vol 4, Nol 2 (2018)
- Reza, Siti Annisa, and Desri Nora. "Penggunaan media internet sebagai sumber belajar di kalangan peserta didik kelas XII IPS di SMA Pertiwi 1 Padang pada masa pandemi Covid-19." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* Vol 1, Nol 1 (2022)

Talika, Febi Trafena. "Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan." *Acta Diurna Komunikasi* Vol 5, Nol 1 (2016).

Lestari, Enggar Dwi, S. H. Fahmi Fairuzzaman, and LLM MH. *Perlindungan Hukum Hak Cipta Karya Seni Gambar Digital: Studi Terhadap Kasus Penjualan Tanpa Izin Melalui Nft (Non-fungible Token) Dalam Situs Web Opensea*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

Ridwan A, *Kerja dan sistem Jaringan peroustakaan umum* *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (Universitas Sumatera Utara, Desember 2017)* hal 12

Rahmawati, Diana. "Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Nol 5, Nol 1 (2008).

Kristiyanti, Mariana. "Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, Vol 1, Nol 1 (2010).

Muis, Andi Abd. "Peranan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare." *Jurnal Al-Ibrah*, Vol 10, Nol 1 (2021)

Aris Kurniawan, *13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, Tersedia: <https://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses 24 Januari

Kurniawan, Aris. "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli." Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13>, diakses Pada Tanggal 18 (2022)..

Rohmah, Miftakhur. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. BS thesis.

Khairunisa, Khairunisa, Wenny Dastina, and Buchari Katutu. "Strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Provinsi Jambi dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

untuk Mewujudkan Masyarakat Literate." *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (2020)

Fasa, Muhammad Iqbal. "Implementasi Marketing Mix Strategy Terhadap Peningkatan Penjualan Umkm Aneka Keripik Sungkai Jaya Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam." *EKSYPAR: Jurnal Ekonomi Syariah & Bisnis Islam*, Vol 8, Nol 2 (2021)

Irawan, Deri. *Analisis Kinerja Pustakawan Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kab. Aceh Singkil*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.

Amalia, Dea. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kecepatan Akses Informasi Oleh Pemustaka Di UPT Perpustakaan Uin Ar-Raniry*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2022.

Elva Jelita, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Kunjung Pemustaka*, Skripsi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 17-18. Diakses pada tanggal 19 November 2021 melalui: <http://repository.uinjambi.ac.id>

Degeng, Nyoman Sudana, and Nyoman Sudana. "Ilmu pembelajaran: Taksonomi variabel." *Jakarta: Dirjen Dikti* (1989).

Richey, Rita C., ed. *Encyclopedia of terminology for educational communications and technology*. New York, NY: Springer, 2013.

Chapman, Kelly. *Complexity and Creative Capacity: Rethinking knowledge transfer, adaptive management and wicked environmental problems*. Routledge, 2015.

Morrison, Gary R., et al. *Designing effective instruction*. John Wiley & Sons, 2019..

Seels, Barbara B., and Rita C. Richey. *Instructional technology: The definition and domains of the field*. Iap, 2012.

Holden, Jolly T., and Philip J-L. Westfall. "An instructional media selection guide for distance learning." *Online Submission* (2007).

Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.

Sidiq, Umar, M. M. Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. in *Journal of Chemical Information and Modeling*." (2019).

Arbani, Muhammad Afi. *TOXIC BEHAVIOR DALAM KOMUNIKASI VIRTUAL GAME MOBILE LEGENDS BANG BANG: ANALISIS FENOMENOLOGI DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA*. Diss. UPN" Veteran" Yogyakarta, 2023.

Setiawani, Indah. *Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Penelitian Di Desa Paya Tumpi Baru Aceh Tengah)*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)." *Bandung: PT remaja rosdakarya* (2017)

Putri, Bulkisma. *Analisis Pengembangan Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2022.

Jaya, Indra. *Penerapan Statistik untuk penelitian pendidikan*. Prenada Media, 2019.

Ginantara, Alfayreza, and Rachmi Marsheilla Aguss. "Pengembangan bahan ajar permainan bola besar sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Trimurjo." *Journal Of Physical Education* 3.2 (2022):

Anastasya, I. *ANALISIS KESULITAN MEMBACA DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA DI RUMAH PADA SISWA KELAS IV SD GUGUS VIII ABIANSEMAL*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2023.

Usman, Husaimi, and Purnomo Setiadi Akbar. "Metodologi Penelitian Sosial Jakarta: Bumi Aksara." (2006).

Nur, Rahmat, Fatimah Azis, dan Yuli Apriati. *Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin*. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.2 (2021)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2492/Un.08/FAH/KP.004/12/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :

- 1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Siti Aminah, S.IP., M.M. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Ismulatif

Nim : 190503052

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal 01 Desember 2023

Dekan

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KLUET SELATAN
Jln. Bahagia No. 2 Kandang – Kec.Kluet Selatan Kab. Aceh Selatan
Kode Pos: 23772 Email: Smakluetselatan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 421.3/007/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Supriadi, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ISMULATIF
NIM : 190503052
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Benar Nama yang tersebut diatas telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Analisis penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan".

Dari Tanggal 08 s/d 12 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Kluet Selatan, 12 Januari 2024

Kepala Sekolah,

SUPRIADI, S.Pd.
PEMBINA
Nip. 19830507 200904 1 002

DAFTAR WAWANCARA

Kepala Perpustakaan : Asima pardede, S.Pd

Pustakawaan : Dian Afrida, A.Md

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KET
1	Penggunaan Internet:	1. Seberapa sering Anda mengunjungi perpustakaan untuk menggunakan internet dalam belajar?		
		2. Seberapa sering Anda menggunakan internet di perpustakaan dibandingkan dengan di rumah atau tempat lain?		
		3. Apakah Anda merasa cukup waktu yang tersedia untuk mengakses internet di perpustakaan?		
		4. Bagaimana kualitas koneksi internet di perpustakaan? Apakah kecepatan internet mendukung kegiatan belajar Anda?		
		5. Berapa banyak waktu yang Anda alokasikan untuk penggunaan internet dibandingkan dengan sumber belajar lainnya?		
2	Jenis Sumber Belajar yang Diakses	1. Sumber belajar apa yang paling sering Anda akses melalui internet di perpustakaan?		
		2. Apakah Anda lebih sering mengakses materi pembelajaran seperti Ruang Guru, Zenius video pembelajaran, atau artikel ilmiah?		
		3. Bagaimana Anda memilih sumber belajar yang diakses melalui internet		
		4. Seberapa sering Anda menggunakan internet untuk mencari informasi tambahan yang tidak tersedia di buku cetak?		
		5. Apakah Anda merasa bahwa internet menyediakan sumber belajar yang lebih lengkap daripada sumber cetak?		
3	Kualitas dan Kecepatan Interne	1. Bagaimana Anda menilai kecepatan internet di perpustakaan?		
		2. Seberapa sering Anda mengalami gangguan koneksi internet di perpustakaan?		
		3. Apakah kecepatan internet mempengaruhi pilihan sumber belajar yang Anda akses?		
		4. Apakah perpustakaan pernah memberikan solusi atau upgrade terkait kecepatan		

		internet?		
		5. Apakah pernah terjadi penurunan kecepatan internet pada waktu-waktu tertentu?		

PERTANYAAN WAWANCARA:

Kepala Perpustakaan SMA 1 Kluet Selatan

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah?
2. Seberapa sering Anda melihat siswa menggunakan internet di perpustakaan untuk mendukung pembelajaran mereka?
3. Menurut Anda, apakah internet di perpustakaan telah membantu siswa dalam memahami materi pelajaran? Jika ya, bagaimana?
4. Apakah Anda pernah menyarankan siswa untuk mencari bahan belajar melalui internet di perpustakaan?
5. Bagaimana menurut Anda kualitas koneksi internet di perpustakaan? Apakah sudah cukup mendukung kebutuhan belajar siswa?
6. Apakah Anda pernah menghadapi masalah dengan siswa yang terlalu bergantung pada internet dan mengabaikan sumber belajar lainnya?
7. Bagaimana Anda menilai peran internet di perpustakaan dalam membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas atau proyek-proyek sekolah?
8. Apakah menurut Anda perpustakaan sekolah perlu meningkatkan fasilitas internet untuk mendukung pembelajaran? Jika ya, dalam aspek apa saja?
9. Bagaimana Anda membimbing siswa untuk menggunakan internet di perpustakaan secara efektif dan bertanggung jawab?
10. Apakah ada upaya dari pihak sekolah untuk memastikan bahwa internet di perpustakaan digunakan dengan baik dan tidak disalahgunakan oleh siswa?

AR - R A N I R Y

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Lampiran: Observasi dan Wawancara Penelitian

1. Siswa menggunakan link sumber belajar online



2. Wawancara kepada siswa bagaimana proses pencarian sumber belajar



3. Siswa yang tidak aktif menggunakan sumber belajar online



4. Mencari sumber belajar dengan guru mata pelajaran MTK di perpustakaan



5. Wawancara siswa yang kurang aktif menggunakan sumber belajar online



6. Guru dan siswa membahas sumber belajar BIOLOGI



7. Komputer dan link sumber belajar online



8. Siswa dan guru MTK membahas sumber belajar yang sudah dicari Ruang Guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR DIRI

Nama : Ismulatif
Tempat/ Tgl Lahir : Kd. Kandang / 04 April 2000
Nim : 190503052
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Desa Kedai Kandang, Dsn. Kembang Baru, Kec. Kluet Selatan, Kab. Aceh Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MIN 16 Kedai Kandang, Aceh Selatan
SMP : MTSN Suak Bakong, Aceh Selatan
SMA : SMA 1 Kluet Selatan, Aceh Selatan
PTN : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Adab dan Humaniora

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Udin
Nama Ibu : Marhamah
Perkerjaan Ayah : Tani
Perkerjaan Ibu : IRT
Alamat : Desa Kedai Kandang, Dsn. Kembang Baru, Kec. Kluet Selatan, Kab. Aceh Selatan

Banda Aceh, juni 2024
Yang Menerangkan

Ismulatif
190503052